

**PERKEMBANGAN USAHA MIKRO, KECIL DAN
MENENGAH (UMKM) DI DESA EMBONG IJUK
SEBELUM DAN SESUDAH MENERIMA MODAL
KUR BSI UNIT KEPAHANG**



SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memeroleh
Gelara Sarjana Ekonomi (S.E)

OLEH :

DINDA MURAH ATI
NIM 1711140196

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
BENGKULU, 2021/1443 H**

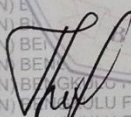
PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang ditulis oleh Dinda Murah Ati NIM. 1711140196 dengan judul “Perkembangan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Desa Embong Ijuk Sebelum Dan Sesudah Menerima Modal KUR BSI Unit Kepahiang”. Program Studi Perbankan Syariah jurusan Ekonomi Syariah telah diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran dari pembimbing I dan pembimbing II. Oleh karena itu, skripsi ini disetujui dan layak untuk diujikan dalam sidang munaqasyah skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.

Bengkulu, 18 Agustus 2021 M
8 Muharram 1443 H

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Fatimah Yunus, MA
NIP.196303192000032003


Adi Setiawan, M.E.
NIP.198803312019031005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Jalan. Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu
 Telepon. (0736) 51171, 51176 Faks. (0735) 51171

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: "Perkembangan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Desa Embong Ijuk Sebelum Dan Sesudah Menerima Modal KUR BSI Unit Kepahiang" oleh Dinda Murah Ati, NIM. 1711140196, Program Studi Perbankan Syariah Jurusan Ekonomi Islam, telah diuji dan dipertahankan didepan Tim Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu pada:

Hari : Kamis
 Tanggal : 26 Agustus 2021 M/17 Mubarram 1443 H

Dinyatakan LULUS. Telah diperbaiki, dapat diterima, dan disahkan sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Perbankan Syariah dan diberi gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Bengkulu, 16 September 2021 M
 9 safar 1443 H

Tim Sidang Munaqasyah

Sekretaris

Ketua

Dr. Asnaini, M.A
 NIP. 197304121998032003

Adi Setiawan, M.E.I
 NIP. 198803312019031005

Pengujii I

Dr. Asnaini, M.A
 NIP. 197304121998032003

Pengujii II

Idwal B, M.A
 NIP. 19830709200912005

Mengetahui
 Pkt. Dekan

Dr. Asnaini, M.A
 NIP. 197304121998032003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Dinda Murah Ati
NIM : 1711140196
Jurusan/Program Studi : Perbankan Syariah / Ekonomi Islam

Dengan ini saya menyatakan :

1. Skripsi dengan judul “Perkembangan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Desa Embong Ijuk Sebelum Dan Sesudah Menerima Modal KUR BSI Unit Kepahiang”, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik, baik di IAIN Bengkulu maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, pemikiran, dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan yang tidak sah dari pihak lain kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat hasil atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sarjana, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu, 18 Agustus 2021 M

8 muharam 1443 H

Mahasiswa yang menyatakan,



Dinda Murah Ari
NIM : 1711140196

MOTTO

Bukanlah kesulitan yang membuat kita takut, tetapi ketakutanlah yang membuat kita sulit, karena itu jangan pernah mencoba untuk meyerah dan jangan pernah menyerah untuk mencoba. Maka janganlah katakana pada Allah “aku punya masalah, namun katakana pada Allah yang Maha Segala-Nya”.

(Ali Bin Abi Talib)

Jangan menyerah ketika kita sudah dititik terendah, namun bangkitlah untuk selalu berusaha, berdoa dan jangan lupa bersyukur.

(Dinda Murah Ati)

PERSEMBAHAN

Rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT Tuhan semesta alam yang maha segalanya atas segala kesempatan, keridhoan, dan kenikmatan yang telah diberikan, skripsi ini kupersembahkan kepada :

1. Bapak (Senan) dan Ibu (Endang) tercinta yang telah mendidik dan membesarkan serta senantiasa mendo'akan kesuksesanku.
2. Saudara-saudara kandungku dan ponakan kesayanganku yang telah mensupport dan mendukung perkuliahanku hingga selesai.
3. Sahabat-sahabat yang selalu mendukung dan menyemangati hingga selesainya perkuliahanku.
4. Untuk Fia Nopitasari dan Pepi sahabat seperjuangan yang selalu bersama hingga selesainya skripsi ini.
5. Untuk teman-teman seperjuangan PBS F yang tidak bisa kusebutkan satu-satu.
6. Semua teman-teman yang telah membantu dalam penelitian skripsiku.
7. Serta calon pendamping hidupku yang belum ku temukan.

ABSTRAK

Perkembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di
Desa Embong Ijuk Sebelum Dan Sesudah Menerima Modal
Kur Bsi Unit Kepahiang
Oleh Dinda Murah Ati , NIM 1711140196.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perkembangan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) di Desa Embong Ijuk sebelum dan sesudah menerima modal KUR BSI Unit Kepahiang. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan pendekatan deskriptif kualitatif dengan melibatkan informan penelitian Manger BSI dan 6 orang pelaku UMKM Desa Embong Ijuk. Teknik pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data mengumpulkan data langsung dari informan. Hasil penelitian dapat dilihat bahwa Perkembangan usaha (UMKM) yang berada di Desa Embong Ijuk, Kecamatan Bermani Ilir, Kabupaten Kepahiang. Setelah menerima tambahan modal KUR BSI Unit Kepahiang usaha yang diketekuni para pelaku UMKM menunjukkan peningkatan yang sangat signifikan.

Kata Kunci :Perkembangan Usaha, Modal, UMKM

ABSTRACT

Mikeo's Business Development, Small And Medium Enterprises (UMKM) In Embong Ijuk Village Before And After Receiving Capital KUR BSI Unit Kepahiang

By dinda murah ati, nim 1711140196

The purpose of this study was to determine the development of micro, small and medium enterprises (UMKM) in Embong Ijuk Village before and after receiving KUR BSI capital from the kepahing unit. This type of research is field research with a qualitative descriptive approach involving research informants manger BSI and 6 UMKM in Embong Ijuk Village. Data colletion techniques by means of observation, interviews and documentation. Data analysis techniques collect data directly from informants. The results of the study can be seen that the delelop of businesses (UMKM) located in Embong Ijuk Village, bermani ilir district, Kepahiang Regency. After receiving additional KUR BSI capital, the kepahiang business unit egeaged in by UMKM actors showed a very significant insurance.

Keywords : bussiness delelopment, capital, UMKM

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT atas segala nikmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul ” Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah UMKM Di Desa Embong Ijuk Sebelum Dan Sesudah Menerima Modal KUR BSI Unit Kepahiang”. Shalawat dan salam untuk Nabi besar Muhammad SAW, yang telah berjuang untuk menyampaikan ajaran Islam sehingga umat Islam mendapatkan petunjuk ke jalan yang lurus baik di dunia maupun akhirat.

Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Program Studi Perbankan Syariah Jurusan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Bengkulu.

Dalam proses penyusunan Skripsi, penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak. Dengan demikian penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada:

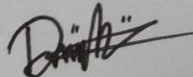
1. Dr. KH. Zulkarnain, M.PD, selaku Pelaksana Tugas (PLT) Rektor IAIN Bengkulu yang telah berperan aktif dalam kebijakan-kebijakan yang ada di IAIN Bengkulu.
2. Dr. Asnaini, MA, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, yang telah memberikan arahan, bimbingan dan kebijakan-kebijakan yang ada di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
3. Desi Isnaini, MA, selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, yang telah memberikan kemudahan dan bimbingan khususnya prodi Perbankan Syariah.
4. Dra. Fatimah Yunus, MA, selaku pembimbing I, yang telah memberikan arahan serta motivasi dalam penyelesaian Skripsi.

5. Adi Setiawan, M.E.I, selaku pembimbing II, yang selalu memberikan arahan yang baik serta motivasi dalam penyelesaian Skripsi.
6. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu yang telah mengajar dan membimbing serta memberikan berbagai ilmunya dengan penuh keikhlasan.
7. Kedua orang tuaku Senan dan Endang yang selalu mendukung dan mendoakan akan kelancaran dan kesuksesan saya.
8. Staf dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu yang telah memberikan pelayanan dengan baik dalam hal administrasi.

Dalam penyusunan Skripsi ini penulis menyadari masih banyak kelemahan dan kekurangan dari berbagai sisi. Oleh karena itu, penulis mohon maaf dan mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan penulis ke depan.

Bengkulu, Agustus 2021 M
Zulhijrah 1443 H

Penulis



Dinda Murah Ati
NIM 1711140196

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
MOTO	v
PERSEMBAHAAN	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Kegunaan Penelitian	8
E. Sistematika Penulisan	8
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Penelitian Terdahulu	11
B. Kajian Teori	12
1. Perkembangan Usaha	12
2. Pengertian UMKM	16

3. Pengertian Modal.....	26
a. Umum.....	29
(1) Jenis-jenis Modal.....	29
(2) Sumber-sumber Modal.....	32
b. Islam.....	33

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	39
B. Waktu Dan Lokasi Penelitian.....	40
C. Informan Penelitian.....	40
D. Sumber Dan Teknik Pengumpulan Data.....	45
E. Teknik Analisis Data.....	44

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	46
B. Pembahasan.....	46

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	50
B. Saran.....	50

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

- Tabel 2.1. Data Badan Pusat Statistika
- Tabel 4.1. Data Nasabah Menerima Pembiayaan KUR BSI
Unit Kepahiang
- Tabel 4.2. Keadaan UMKM Sebelum Menerima Modal KUR
BSI Unit Kepahiang
- Tabel 4.2. Keadaan UMKM Sebelum Menerima Modal KUR
BSI Unit Kepahiang
- Tabel 4.4. Data Perkembangan Debelum Dan Sesudah
Menerima Modal Kur Bsi Unit Kepahiang

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Formulir Pengajuan Judul
- Lampiran 2 : Surat Penunjukan Pembimbing
- Lampiran 3 : Lembar Bimbingan Tugas Akhir
- Lampiran 4 : Persetujuan Pembimbing Kelompok
- Lampiran 5 : Surat Pernyataan Plagiat
- Lampiran 6 : Letter Of Acceptance (LOA)
- Lampiran 7 : Jurnal yang sudah terbit PDF
- Lampiran 8 : Lembar Saran Tim Penguji
- Lampiran 9 : Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di Indonesia, perbankan dihidupkan kembali dengan kehadiran bank syariah, yang menyediakan produk keuangan dan investasi secara berbeda dari bank konvensional yang sudah ada sejak lama. Meski masih pemula, Perbankan Syariah berkembang sangat pesat. Hal ini dapat dimaklumi mengingat status Indonesia selaku salah satu negeri berpenduduk orang Islam terbanyak di dunia, sehingga perbankan yang menerapkan syariat dan nilai-nilai Islam lebih diminati. Bank-bank konvensional di Indonesia yang sedang membangun lembaga syariah atau unit usaha syariahnya sendiri seolah tidak mau melewatkan kesempatan ini. Hal ini dilakukan untuk menarik lebih banyak nasabah yang tertarik dengan manfaat Bank Syariah.¹

Bank Syariah adalah bank yang didirikan berdasarkan prinsip syariah dan terdiri dari Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah, menurut jenisnya.² Awalnya, bank syariah diciptakan oleh organisasi ekonomi dan pelaku perbankan Muslim yang bertujuan untuk

¹ Agus Marimin and Abdul Haris Romdhoni, "Perkembangan Bank Syariah Di Indonesia," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 1, no. 02 (2017): 75–87.

² Irma Muzdalifa, Inayah Aulia Rahma, and Bella Gita Novalia, "Peran Fintech Dalam Meningkatkan Keuangan Inklusif Pada UMKM Di Indonesia (Pendekatan Keuangan Syariah)," *Jurnal Masharif al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah* 3, no. 1 (2018).

memfasilitasi tekanan dari berbagai pihak untuk menawarkan layanan transaksi keuangan sesuai dengan norma dan prinsip moral Syariah Islam. Umat Islam dituntut untuk mengetahui dan mengembangkan pertumbuhan bank syariah sebagai pengelola bank syariah yang perlu cermat menemukan dan mengidentifikasi semua rekanan saat ini dan calon untuk pengembangan bank syariah.

Pada tanggal 16 Oktober 2008 berdasarkan lisensi 10/67/Kep.GBI/DPG/2008 dari Bank Indonesia, Bank BRI syariah beroperasi dengan nama PT Bank BRI syariah secara aktif pada tanggal 17 November 2008, dan seluruh operasionalnya berdasarkan konsep syariah Islam. Di ranah keuangan syariah, BRI Syariah melihat potensi yang luar biasa. Oleh karena itu, BRI Syariah dapat terus menjadi bank syariah terbaik untuk kehidupan yang paling bermanfaat. Di Indonesia, sistem ekonomi syariah masih relatif rendah karena penetrasi aset Indonesia masih lebih kecil dibandingkan negara lain.

Menyatakan bahwa informasi tersebut berupa penggabungan dalam sistem administrasi hukum suatu badan hukum berdasarkan akta Notaris, sesuai dengan Surat No. AHU-AH 01.10-0011384 tanggal 28 Januari 2021 yang ditandatangani oleh Direktur Jenderal Hukum Administrasi, Cahyo Rahadian Muzhar. No 37 pada 14 Januari 2021. Pemberitahuan tentang penggabungan tersebut telah diterima

oleh Notaris Jose Dima Satria yang berdomisili di Jakarta (Cahyo), dan telah terdaftar dalam sistem administrasi Bank Syariah BUMN berbadan hukum BRI syariah, Bank Syariah Mandiri (BSM), dan BNI Syariah membentuk Bank Syariah Indonesia pada Bank Syariah Indonesia (BSI) mulai beroperasi pada 1 Februari 2021.³

Tujuan penggabungan bank syariah yaitu untuk mendorong bank syariah lebih besar sehingga dapat masuk ke pasar global dan menjadi katalis pertumbuhan ekonomi syariah di Indonesia. Selain itu, merger bank syariah dinilai dapat lebih efisien dalam penggalangan dana, operasional, dan belanja. Melalui merger bank syariah ini diharapkan perbankan syariah terus tumbuh dan menjadi energi baru untuk ekonomi nasional dan akan menjadi bank BUMN yang sejajar dengan bank BUMN lainnya sehingga bermanfaat dari sisi kebijakan dan transformasi bank.⁴

Tantangan besar yang membentang di depan mata ini sudah barang tentu memaksa manajemen BSI untuk bertransformasi dan menetapkan beberapa strategi, mulai dari perbaikan proses bisnis, penguatan manajemen risiko, penguatan sumber daya manusia (SDM), hingga penguatan teknologi digital. Peneliti ekonomi Syariah Institute for

³ Syahrizal Sidik, "Merger 3 Bank Syariah BUMN Efektif 1 Februari," *CNBC Indonesia*.

⁴ Achmad Sani Alhusain, "Bank Syariah Indonesia: Tantangan Dan Strategi Dalam Mendorong Perekonomian Nasional," *Info Singkat: Bidang Ekonomi Dan Kebijakan Publik* 13, no. 3 (2021): 19–24.

Development of Economics and Financing (INDEF) Fauziah Rizki Yuniarti mengingatkan bahwa preferensi masyarakat memilih layanan berbasis syariah atau konvensional tidak sepenuhnya berlandaskan keyakinan agama. Akses pelayanan keuangan dan produk yang berbasis teknologi yang menjadi faktor utama.⁵

Kredit Usaha Rakyat (KUR) adalah salah satu program pemerintah dalam meningkatkan akses pembiayaan kepada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yang disalurkan melalui lembaga keuangan dengan pola pinjaman. Program KUR dimaksudkan untuk memperkuat kemampuan permodalan usaha dalam rangka pelaksanaan kebijakan percepatan pengembangan sector riil dan pemberdayaan UMKM.

Kredit Usaha Rakyat (KUR) Syariah adalah pembiayaan modal kerja atau investasi kepada debitur individu/perorangan khususnya masyarakat ekonomi menengah ke bawah maupun kelompok usaha produktif dan layak namun belum memiliki agunan tambahan atau agunan tambahannya belum cukup. Tujuan KUR Syariah yaitu meningkatkan dan memperluas akses pembiayaan kepada sektor produktif; meningkatkan kapasitas daya saing usaha mikro, kecil, dan menengah; dan mendorong pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja. Sumber dana KUR

⁵ Ibid.

Syariah bersumber dari dana Lembaga Keuangan Syariah penyalur KUR Syariah. Terdapat fasilitas penjaminan pembiayaan dalam KUR Syariah, yaitu Askrindo Syariah dan Jamkrindo Syariah.⁶

Kredit usaha rakyat (KUR) adalah pinjaman atau pembiayaan modal kerja atau investasi pada debitur, perusahaan atau organisasi yang produktif dan layak tetapi tidak memiliki jaminan tambahan. Kredit Usaha Rakyat merupakan inisiatif pemerintah untuk memperkuat usaha kecil dan menengah. Inisiatif ini bekerja sama dengan berbagai pihak, termasuk bank BSI yang berkontribusi dalam memajukan UMKM melalui KUR. Distributor terbesar Bank Syariah Indonesia (BSI) dengan NPL terendah adalah Bank Syariah Indonesia (BSI). KUR telah terbukti memiliki pengaruh besar dalam pengembangan UMKM dan berkontribusi pada pengurangan pengangguran. Upaya yang didanai KUR mencakup restoran, komunikasi, pertanian, perdagangan serta pabrik yang lain.⁷

Penyaluran KUR di Provinsi Bengkulu tahun 2019 sebesar 1,4 triliun atau lebih dari angka 2018 sebesar 1,26 triliun. Pada tahun 2019 jumlah debitur penerima KUR sebanyak 42.018, naik dari 40.028 debitur pada tahun 2018.

⁶ Andi Nasrawati Ansar Abdul Wahid Mongkito, Trisno Wardy Putra, Muhammad Imran, Kiki Novita, "Impelementasi Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Mikro Syariah Dalam Pengembangan Usaha Mikro," *Robust-Research Business and Esconomic Studies* 1, no. 1 (2021): 53–61.

⁷ "Kredit Usaha Rakyat (KUR)," 2016, kur.ekon.go.id.

Di wilayah Rejang Lebong, kenaikan debitur terbesar adalah 6.694, Seluma 4.439, dan Lebong 2.664. Peningkatan pada tahun 2019 sebesar 4,97% terlihat pada jumlah debitur KUR.

8

Berikut adalah rincian usaha produktif per sektor ekonomi, sektoryang dibiayai KUR (mengacu pada Laporan Bank Umum Sektor Ekonomi):

- a. Sektor Pertanian Seluruh usaha di sektor pertanian, termasuk tanaman pangan, tanaman hortikultura, perkebunan, dan peternakan
- b. Sektor Perikanan Seluruh usaha di sektor perikanan, termasuk penangkapan dan pembudidayaan ikan.
- c. Sektor Industri Pengolahan Seluruh usaha di sektor industri pengolahan, termasuk industri kreatif di bidang periklanan, fesyen, film, animasi, video, dan alat mesin pendukung kegiatan ketahanan pangan.
- d. Sektor Perdagangan Seluruh usaha di sektor perdagangan, termasuk kuliner dan pedagang eceran.
- e. Sektor Jasa-jasa Seluruh usaha di sektor penyediaan akomodasi dan penyediaan makanan; sektor transportasi, pergudangan, dan komunikasi; sektor real estate, usaha persewaan, jasa perusahaan; sektor jasa pendidikan; sektor

⁸ Rajman Azhar, "Realisasi KUR Capai Rp 1,4 T," *Bengkulu Express*, last modified 2020, <https://bengkuluexpress.com/realisasi-kur-capai-rp-14-t/>.

jasa kemasyarakatan, social budaya, hiburan, perorangan lainnya.⁹

Dari Data BPS Nasional tahun 2017, 2018 dan 2019 maka dapat dilihat bahwa dari tahun 2018 sampai 2019 Total kredit UMKM terus meningkat dilihat dari table dibawah ini :

Tabel 1.1

Posisi Kredit	2017	2018	2019
Mikro	221,41	251,34	277,23
Kecil	282,78	312,07	332,12
Menengah	438,20	469,24	488,79
Total UMKM	942,39	1032,64	1098,14

Sumber: Data Badan Pusat Statistik¹⁰

B. Rumusan Masalah

Dari uraian diatas, dapat dirumuskan permasalahan bagaimana perkembangan usaha para pelaku UMKM sebelum dan sesudah menerima tambahan modal KUR BSI Unit Kepahiang?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perkembangan usaha para pelaku UMKM sebelum dan

⁹ Abdul Wahid Mongkito, Trisno Wardy Putra, Muhammad Imran, Kiki Novita, "Impelementasi Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Mikro Syariah Dalam Pengembangan Usaha Mikro." *Robust-Research Business and Esconomic Studies* 1, no. 1 (2021): 53–61.

¹⁰ Badan Pusat Stastitika, "Proporsi Kredit UMKM Terhadap Total Kredit (Trliun Rupiah)," *Badan Pusat Stastitika*.

sesudah menerima tambahan modal KUR BSI Unit Kepahiang?

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini dilakukan guna memberikan kegunaan bagi pihak-pihak yang membutuhkan, seperti para pelaku UMKM, mahasiswa dan penulis. Adapun kegunaan penelitian ini adalah :

1. Secara Teoritis

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk memperluas ilmu pengetahuan baik secara teori maupun praktik. Hasil penelitian diharapkan dapat berguna sebagai bahan pertimbangan dan bahan kajian atau informasi bagi pengelola KUR dan Pelaku UMKM.

2. Secara Praktis

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi bagi penulis maupun pembaca mengenai pelaku UMKM dalam mengembangkan usaha UMKMinya dalam menerima modal dari KUR BSI Unit Kepahiang.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika yang dimaksud disini adalah penempatan unsur-unsur permasalahan dan urutannya di dalam skripsi sehingga membentuk satu kesatuan karangan ilmiah yang tersusun rapi dan logis.

1. Bagian awal

Dalam bagian ini terdiri dari halaman judul, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian, halaman moto, persembahan, halaman abstrak, halaman *abstract*, halaman kata pengantar, dan halaman daftar isi.

2. Bagian isi

Bagian ini terdiri dari 5 bab. masing masing bab berisi tentang penjelasan persoalan-persoalan tertentu yang saling terkait antara bab satu dengan lainnya.

Sistematika yang saling tersusun dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Merupakan pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah , rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II : KAJIAN TEORI

Dalam bab ini penelitian terdahulu dan kajian teori yang berkaitan dengan penelitian diantaranya tentang Perkembangan Usaha, UMKM dan Modal.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini metode penelitian terdiri dari jenis penelitian dan pendekatan, waktu dan tempat penelitian, informan penelitian, sumber

data dan teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini penulis akan menganalisis dan membahas hasil penelitian dari Perkembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Di Desa Embong Ijuk Sebelum Dan Sesudah Menerima Modal KUR BSI Unit Kepahiang.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi penutup yang meliputi kesimpulan dan saran-saran.

3. Bagian Akhir

Dalam bagian ini berisi tentang daftar pustaka, dan lampiran-lampiran.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu

Setelah penulis mencari hasil-hasil penelitian yang berkaitan dengan Perkembangan Usaha mikro, kecil dan menengah Umkm Di Desa Embong Ijuk Sebelum Dan Sesudah Menerima Modal KUR BSI Unit Kepahiang ditemukan beberapa jurnal dan skripsi yang hampir mirip dengan skripsi ini, di antaranya adalah :

Jurnal dari Wahyu Anggraini, 2020 , dengan judul “ Analisis Mitigasi Risiko Pada Pembiayaan KUR Mikro IB Dibank BRI Syariah Kcp Jomblang Ploso “. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa mitigasi risiko terhadap prosedur pengajuan pembiayaan KUR mikro IB yang dilakukan oleh bank BRI Syariah atau KCP Jomblang Ploso belum menerapkan mitigasi berupa model peningkatan untuk pembiayaan perseorangan dan manajemen pemulihan.

Seperti pada jurnal Made Ary Mayuni Dan Surya Dewi Rustariyuni, 2019, dengan judul” Peranan Kredit Usaha Rakyat Terhadap Kinerja UMKM Di Kabupaten Jemberana, Bali” menghasilkan sebuah kesimpulan bahwa kinerja UMKM meningkat dilihat dari tingkat produksi, tenaga kerja, pendapatan dan biaya produksi setelah menerima dana KUR dilihat dari sebelum dan sesudah memakai dana KUR.

Jurnal Dewi Anggraini dengan judul “Peranan Kredit Usaha Rakyat Bagi Pengembangan UMKM di Kabupaten Medan”. Sama seperti penelitian sebelumnya, dari penelitian tersebut dapat diketahui bahwa semakin besar modal sendiri maka semakin besar juga keuntungan. Akan tetapi diketahui juga bahwa semakin besar modal KUR maka semakin besar juga keuntungan pelaku UMKM, maka dari itu dapat dikatakan keduanya konstan. Namun juga masih ditemukan penyalahgunaan modal KUR untuk keperluan lain.

B. Kajian Teori

1. Perkembangan Usaha

Perkembangan usaha adalah tugas dan proses persiapan analitis tentang peluang pertumbuhan potensial, dukungan dan pemantauan pelaksanaan peluang pertumbuhan usaha, tetapi tidak termasuk keputusan strategi dan implementasi dari peluang pertumbuhan usaha. Sedangkan untuk usaha yang besar terutama di bidang teknologi industri Pengembangan Usaha adalah istilah yang sering mengacu pada pengaturan dan mengelola hubungan strategis dan aliansi dengan yang lain.

Perkembangan usaha merupakan sekumpulan aktifitas yang dilakukan untuk menciptakan sesuatu dengan cara mengembangkan dan mentransformasi

berbagai sumber daya menjadi barang atau jasa yang diinginkan konsumen. Pengembangan merupakan proses persiapan analitis tentang peluang pertumbuhan potensial dengan memanfaatkan keahlian, teknologi, kekayaan intelektual dan arahan pihak luar untuk meningkatkan kualitas sebagai upaya yang bertujuan memperluas usaha.

a. Unsur Pengembangan Usaha

Adapun unsur-unsur penting dalam mengembangkan usaha ada 2 unsur yaitu:

a.) Unsur yang berasal dari dalam perusahaan (pihak internal)

- (1) Adanya niat dari si pengusaha/wirausaha untuk mengembangkan usahanya menjadi lebih besar.
- (2) Mengetahui teknik memproduksi barang seperti berapa banyak barang yang harus diproduksi, cara apa yang harus digunakan untuk mengembangkan barang/produk dan lain-lain.
- (3) Membuat anggaran yang bertujuan seberapa besar pemasukan dan pengeluaran produk.

b.) Unsur yang berasal dari luar (pihak eksternal)

- (1) Mengikuti perkembangan informasi dari luar usaha.

- (2) Mendapatkan dana tidak hanya mengandalkan dari dalam seperti meminjam dari luar.
- (3) Mengetahui kondisi lingkungan sekitar yang baik/kondusif untuk usaha.
- (4) Harga dan kualitas ialah unsur strategi yang paling umum ditemui. Strategi ini bisa digunakan untuk menghasilkan produk atau jasa berkualitas prima dan harga yang sesuai atau menghasilkan barang berbiaya rendah dan menjualnya dengan harga yang murah pula.
- (5) Cakupan jajaran produk, suatu jajaran produk atau jasa yang bervariasi yang memungkinkan pelanggan untuk memenuhi kebutuhan mereka dalam satu tempat saja. Hal ini juga bisa mendorong perekonomian yang pada gilirannya akan memberi untung pada konsumen. Namun sebaliknya, sebuah jajaran produk yang sedikit memungkinkan untuk menggali potensi produk tersebut dengan lebih dalam, mungkin termasuk banyak alternative untuk jenis produk yang sama. Variasi produk yang sedikit juga bisa dibandingkan dengan keahlian yang seksama.¹¹

b. Prinsip-prinsip Pengembangan Usaha

¹¹ Risda Pratiwi, “Strategi Pengembangan Usaha Rengginang Pulut Dengan Metode Analisis Swot (Studi Kasus Usaha Rengginang Pulut Cv . Uul Jaya Di Desa Kebun Lada Kecamatan Hinai Kabupaten Langkat),” *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Uin Sumatera Utara*, 2018.

Prinsip-prinsip Pengembangan Usaha terdiri dari:

- a) Harus dapat diterima oleh semua pihak dan dapat dilaksanakan
 - b) Harus dibuat secara fleksibel dan realistis
 - c) Harus mencakup semua aspek kegiatan usahanya
 - d) Harus merumuskan cara-cara kerja efektif dan efisien.
- c. Manfaat Perencanaan Pengembangan Usaha
- a) Sebagai alat untuk membimbing jalannya pelaksanaan pengembangan usaha
 - b) Mengamankan kelangsungan hidup pengembangan usaha
 - c) Meningkatkan kemampuan manajerial dalam rangka pengembangan usaha
 - d) Sebagai pedoman wirausaha dalam pelaksanaan pengembangan usaha
 - e) Sebagai alat untuk mengetahui yang akan terjadi dalam rangka pelaksanaan pengembangan usaha.¹²

Diakui bahwa UMKM memiliki peran yang sangat penting didalam pembangunan dan pertumbuhan ekonomi, tidak hanya dinegara berkembang, tetapi di negara-negara maju. Di negara maju, tidak hanya

¹² Sakia Pajriani and Muh Asra, 'Pengembangan Usaha Pelaku Bisnis Ritel Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Masyarakat Penjual Eceran Sekitar Top Swalayan Kolaka)', *Institut Agama Islam Al-Mawaddah Warrahmah Kolaka, Jurnal Ekonomi Bisnis Syariah*, 3 (2020), 234–46

menyerap tenaga kerja yang banyak dibandingkan usaha besar, tetapi juga kontribusinya terhadap pembentukan atau pertumbuhan produk domestik bruto (PDB) paling besar dibanding dari usaha besar. Di negara berkembang, khususnya Asia, Afrika dan Amerika Latin, UMKM juga berperan sangat penting, khususnya dari prespektif kesempatan kerja dan sumber pendapatan bagi kelompok miskin, distribusi pendapatan dan pengurangan kemiskinan, serta pembangunan ekonomi pedesaan. Namun jika dilihat dari kontribusinya terhadap produk domestik bruto dan ekspor non migas masih rendah, dan ini sebenarnya perbedaan mencolok dengan UMKM di negara maju.¹³

2. UMKM

UMKM merupakan suatu usaha yang potensial bagi perkembangan perekonomian di Indonesia sehingga dalam pelaksanaannya perlu dioptimalkan dan digali kembali potensi-potensi yang ada untuk peningkatan pembangunan ekonomi masyarakat. Pengembangan ini tentu saja akan lebih berkembang dengan baik dengan adanya dukungan dari pemerintah dalam memberikan fasilitas-fasilitas yang diperlukan sebagai penunjang pelaksanaan dan kemajuan usaha yang dijalankan agar

¹³ Mauli Khairul Hakim, *Peran Pembiayaan Kur Terhadap Perkembangan Umkm Masyarakat Muslim Di Kabupaten Kudus (Study Kasus Bank BRI Syariah Cabang Kudus)* (Semarang, 2019).

dapat menghasilkan kualitas produksi yang baik sehingga dapat bersaing dengan pasar internasional.

Keberadaan UMKM tidak dapat dihapuskan ataupun dihindarkan dari masyarakat bangsa saat ini. Karena keberadaannya sangat bermanfaat dalam hal pendistribusian pendapatan masyarakat. Selain itu juga mampu menciptakan kreatifitas yang sejalan dengan usaha untuk mempertahankan dan mengembangkan unsur-unsur tradisi dan kebudayaan masyarakat setempat.

Pada sisi lain, UMKM mampu menyerap tenaga kerja dalam skala yang besar mengingat jumlah penduduk Indonesia yang besar sehingga hal ini dapat mengurangi tingkat pengangguran. Dari sinilah terlihat bahwa keberadaan UMKM yang bersifat padat karya, menggunakan teknologi yang sederhana dan mudah dipahami mampu menjadi sebuah wadah bagi masyarakat untuk bekerja.¹⁴

Usaha mikro, kecil dan menengah telah menjadi isu yang menarik untuk dicermati dan disikapi. Menurut hal ini dikarenakan ada beberapa alasan antara lain :

- a. Saat krisis sektor UMKM dapat bertahan sampai saat ini.

¹⁴ Ainul Hayat Feni Dwi Anggraeni, Imam Hardjanto, “Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM) Melalui Fasilitasi Pihak Eksternal Dan Potensi Internal (Studi Kasus Pada Kelompok Usaha ‘Emping Jagung’ Di Kelurahan Pandanwangi Kecamatan Blimbing, Kota Malang),” *Jurnal Administrasi Publik (JAP)* 1, no. 6 (n.d.): 1286–1295.

- b. Perhatian pemerintah terhadap sektor UMKM masih kurang.
- c. Sektor UMKM yang jumlahnya cukup banyak sangat potensial dalam menyerap tenaga kerja.
- d. Sektor UMKM memiliki peran penting dan kontribusinya cukup besar dalam struktur perekonomian nasional.¹⁵

Usaha mikro kecil merupakan kegiatan usaha yang paling banyak dilakukan oleh masyarakat Indonesia. Usaha-usaha ini umumnya memiliki karakteristik yang hampir sama di setiap wilayah di antaranya memiliki tingkat penghasilan yang rendah, tidak terkelola dengan baik, bahkan dalam beberapa kasus, kelompok usaha mikro dan kecil belum dapat memenuhi kebutuhan dasar seperti gizi, pendidikan, kesehatan, perumahan dan lain-lain. Usaha-usaha mikro kecil umumnya juga merupakan bagian dari kegiatan keluarga, tidak berbadan hukum, mempergunakan teknologi sederhana, memanfaatkan sumber daya lokal dan tidak secara resmi diakui sebagai sektor ekonomi yang berperan penting dalam perekonomian nasional sehingga sering disebut dengan sektor informal, *underground economy* atau *extra legal sector*.

¹⁵ Syahrir Hakim Nasution Dewi Anggraini, "Peranan Kredit Usaha Rakyat (Kur) Bagi Pengembangan Umkm Di Kota Medan (Studi Kasus Bank Bri)," *Jurnal Ekonomi dan Keuangan* 1, no. 3 (2013): 14879.

Karakteristik dan Definisi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) tidak saja berbeda dengan Usaha Besar (UB), tetapi di dalam kelompok Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) itu sendiri terdapat perbedaan karakteristik antara Usaha Mikro dengan Usaha Kecil Usaha Menengah dalam sejumlah aspek. Ini menunjukkan bahwa pengusaha mikro berinisiatif mencari penghasilan untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarganya sehari-hari. Dilihat dari kepentingan perbankan, usaha mikro adalah suatu segmen pasar yang cukup potensial untuk dilayani dalam upaya meningkatkan fungsi intermediasinya karena usaha mikro mempunyai karakteristik positif dan unik yang tidak selalu dimiliki oleh usaha non mikro, antara lain :

- a. Perputaran usaha (turn of) cukup tinggi, kemampuan menyerap dana yang mahal dan dalam situasi krisis ekonomi kegiatan usaha masih tetap berjalan bahkan terus berkembang.
- b. Tidak sensitif terhadap suku bunga.
- c. Tetap berkembang walaupun dalam keadaan krisis moneter.¹⁶

UMKM adalah usaha dagang yang dikelola sesuai dengan standar yang ditetapkan dalam Undang-Undang

¹⁶ Mauli Khairul Hakim, “Peran Pembiayaan KUR Terhadap Perkembangan UMKM Masyarakat Muslim Di Kabupaten Kudus (Study Kasus Bank BRI Syariah Cabang Kudus).”2019

Nomor 20 Tahun 2008 oleh badan usaha atau orang yang mendirikan perusahaan ekonomi produktif. Dalam dunia bisnis yang semakin ketat, pertumbuhan UMKM masih dipengaruhi oleh berbagai hambatan dan kesulitan. Meski demikian, UMKM tetap diproyeksikan menjadi penopang utama perekonomian Indonesia, berkat berbagai keterkaitan yang ada. Diharapkan bahwa usaha kecil dan menengah akan menjadi sumber utama pertumbuhan pendapatan dan kemungkinan lapangan kerja bagi pengangguran.¹⁷

Pada Bab I pasal 1 UU No 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), maka yang dimaksud dengan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah adalah:

- 1) Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.
- 2) Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau

¹⁷ Dewi Anggraini, “Peranan Kredit Usaha Rakyat (Kur) Bagi Pengembangan Umkm Di Kota Medan (Studi Kasus Bank Bri).”

Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini.

- 3) Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.

Berdasarkan definisi di atas maka pada intinya Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah adalah suatu bentuk usaha ekonomi produktif yang dilakukan oleh orang perseorangan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.¹⁸

UMKM memainkan peran penting di Indonesia, terutama sebagai sumber pengembangan lapangan kerja dan pertumbuhan pendapatan. Kenyataannya adalah bahwa perusahaan-perusahaan ini menyediakan lebih banyak pekerjaan daripada tenaga kerja yang dapat diserap oleh perusahaan-perusahaan besar. UMKM

¹⁸ Feni Dwi Anggraeni, Imam Hardjanto, "Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM) Melalui Fasilitasi Pihak Eksternal Dan Potensi Internal (Studi Kasus Pada Kelompok Usaha 'Emping Jagung' Di Kelurahan Pandanwangi Kecamatan Blimbing, Kota Malang)." *Jurnal Administrasi Publik (JAP)* vol .1,6:1286-1295.

diperlukan dalam memerangi pengangguran yang jumlahnya terus bertambah setiap tahun, agar dapat terus berperan secara optimal. Ini menyiratkan bahwa UMKM memainkan peran kunci dalam upaya pengentasan kemiskinan di negara ini, dengan penyerapan tenaga kerja yang masif.¹⁹

Masalah yang biasanya dialami oleh UKM adalah sebagai berikut:

- 1) Permodalan;
 - (1) Modal kecil sehingga sulit untuk memenuhi pesanan
 - (2) Sulit mendapatkan kredit dari bank
 - (3) Kurang mampu mengadakan perencanaan, pencatatan dan pelaporan, serta tidak dapat membuat neraca/laporan rugi laba
 - (4) Tercampurnya antara keuangan perusahaan dengan keluarga.
- 2) Pemasaran;
 - (1) Kurang dapat melihat peluang pasar/salera pesanan
 - (2) Akses terhadap informasi pasar kurang
 - (3) Terbatasnya tempat pemasaran

¹⁹ Mauli Khairul Hakim, “Peran Pembiayaan KUR Terhadap Perkembangan UMKM Masyarakat Muslim Di Kabupaten Kudus (Study Kasus Bank BRI Syariah Cabang Kudus).”

- (4) Kemampuan negoisasi yang lemah, sehingga berakibat kerugian pada sistem pembayaran dan perjanjian kontrak
 - (5) Kurang kerjasama dengan perusahaan besar, sesame UKM, pihak luar negeri terutama dalam hal promosi
 - (6) Kurang mampu merancang strategi bisnis.
- 3) Produksi/Teknologi;
- (1) Kurangnya pengetahuan tentang bagaimana memproduksi barang yang berkualitas, efisien dan diserahkan tepat waktu
 - (2) Tidak ada transfer teknologi dari usaha besar
 - (3) Tidak melakukan riset dan pengembangan
 - (4) Tidak mengerti pentingnya kerjasama dengan pihak supplier
 - (5) Tidak adanya proses perbaikan yang berkesinambungan.
- 4) Sumber Daya Manusia;
- (1) Pendidikan rendah
 - (2) Rendahnya jiwa wirausaha
 - (3) Keahlian terbatas
 - (4) Rendahnya produktifitas pekerja
 - (5) Tidak ada pembagian kerja.
- 5) Pemerintah;

- (1) Kurangnya dukungan dengan berbagai kebijakan yang berpihak pada UKM
- (2) Kurangnya menciptakan lingkungan usaha yang kondusif.²⁰

Dukungan permodalan akan mendukung UMKM dalam usaha tingkatkan kemampuan industri. Sulitnya memperoleh modal pinjaman badan finansial jadi salah satu pemicu yang membuat UMKM bangkrut (bank). Pemberian kredit kepada pengusaha UMKM diharapkan dapat memberikan dampak yang menguntungkan bagi pertumbuhan UMKM di Kabupaten Kepahiang, khususnya dari Unit BSI di Kabupaten Kepahiang. Karena secara tidak langsung memberikan KUR kepada masyarakat untuk berusaha mendirikan dan mengembangkan usahanya. Hal ini akan berdampak pada penurunan angka pengangguran dan peningkatan investasi karena jumlah UMKM di Kabupaten Kepahiang akan bertambah karena banyaknya lowongan yang tersedia.²¹

Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dihalangi oleh hambatan-hambatan tersebut

²⁰ Muhammad Turmudi, "Pembiayaan Mikro BRI Syariah: Upaya Pemberdayaan Dan Peningkatan UMKM Oleh BRI Syariah Cabang Kendari," *Jurnal Studi Ekonomi dan Bisnis Islam* I, no. 1 (2017): 20–38.

²¹ Made Ary Mayuni and Surya Dewi Rustariyuni, 'Peranan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Kinerja UMKM Di Kabupaten Jembrana', *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 4.12 (2015), 1489–1506.

bisa berbeda di satu daerah dengan daerah lain, antara pedesaan dan perkotaan, antar sektor, ataupun antar sesama perusahaan di sektor yang sama. Meski demikian masalah yang dihadapi oleh pengusaha mikro dan kecil adalah :

- a. Kesulitan dalam Pemasaran
- b. Keterbatasan Finansial
- c. Keterbatasan Sumber Daya
- d. Masalah Bahan Baku
- e. Keterbatasan Teknologi
- f. Kemampuan Manajemen
- g. Kemitraan
- h. Pengertian Wirausahawan
- i. Keuntungan dan Kerugian Wirausaha

Keuntungan dari menjalankan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yaitu sebagai berikut:

- a. Dapat memilih bidang usaha sesuai minat dan bakat.
- b. Keuntungan usaha dapat dinikmati sendiri.
Sehubungan usaha yang dijalankan merupakan usaha yang dimilikinya maka keuntungan dari hasil usaha menjadi miliknya juga.
- c. Memperoleh kepuasan.
- d. Tidak ada yang memerintah.

- e. Mempunyai peluang membantu orang lain Kekurangan dari menjalankan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yaitu sebagai berikut:
 - a. Jam kerja panjang dan tidak teratur.
 - b. Risiko dan tanggung jawab luas.
 - c. Pendapatan tidak stabil.
 - d. Sering terlibat masalah keuangan.
 - e. Belajar tidak ada akhirnya.

3. Modal

Modal merupakan faktor pendukung peningkatan kinerja dan produksi. Pengusaha mikro yang terjebak dalam kebutuhan permodalan seringkali melakukan cara cepat dengan meminta bantuan permodalan kepada rentenir yang pada akhirnya menjerat mereka. Bunga pinjaman yang besar, belum lagi ketika menunda pelunasan, belum mampu melunasi sesuai tempo waktu yang ditentukan, maka hutang semakin lama semakin bertambah. Kemudian berdampak pada hasil usahanya, menurun dan kurang produktif. Bank syariah merupakan lembaga keuangan yang berfungsi sebagai perantara bagi pihak berlebihan dana dan pihak kekurangan dana untuk kegiatan usaha dan kegiatan lainnya yang sesuai dengan hukum islam. Bank syariah dalam istilah internasional dikenal dengan *Islamic Banking* atau *Interest free Banking* merupakan suatu sistem perbankan yang dalam pelaksanaan oprasionalnya tidak menggunakan

sistem bunga (*Riba*), Spekulasi (*Maysir*) dan ketidakpastian atau ketidakjelasan (*Gharar*).²²

Untuk mendirikan atau menjalankan suatu usaha di perlukan sejumlah Modal adalah sejumlah dana yang ditanamkan kedalam suatu perusahaan oleh para pemiliknya untuk pembentukan suatu badan usaha dan dalam perkembangannya modal tersebut dapat susut karena kerugian ataupun berkembang karena keuntungan yang diperoleh. Dimana modal dalam bentuk uang diperlukan untuk membiayai segala keperluan usaha, mulai dari biaya prainvestasi, pengurusan izin-izin, biaya investasi untuk pembelian aktiva tetap, sampai dengan modal kerja. Sementara itu modal keahlian adalah keahlian dan kemampuan seseorang untuk mengelola atau menjalankan suatu usaha.

Modal dapat berasal dari modal sendiri dan modal pinjaman. Pedagang yang ada di Pasar Sentral dalam penelitian ini sebagian besar menggunakan modal sendiri. Sedangkan sebagian kecil menggunakan modal pinjaman yang berasal dari Bank Konvensional dan Syariah. Alasan pedagang menggunakan modal syariah karena sesuai dengan tuntunan agama juga bebas dari bunga serta akad yang diperjanjikan lebih jelas. Jika menerapkan sistem ini

²² Abdul Wahid Mongkito, Trisno Wardy Putra, Muhammad Imran, Kiki Novita, "Impelementasi Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Mikro Syariah Dalam Pengembangan Usaha Mikro." *Robust-Research Business and Esconomic Studies* 1, no. 1 (2021): 53–61.

maka akan menghindari tindakan kecurangan atau ketidakadilan yang selama ini terjadi. Biasanya jika meminjam modal usaha yang tidak berbasis syariah maka bunganya besar. Dan jika tidak membayar tepat waktu kemungkinan besar akan terkena denda bahkan penyitaan dari pemilik modal atau bank.²³

a. Umum

Pengertian modal usaha menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* modal usaha adalah uang yang dipakai sebagai pokok (induk) untuk berdagang, melepas uang, dan sebagainya; harta benda (uang, barang, dan sebagainya) yang dapat dipergunakan untuk menghasilkan sesuatu yang menambah kekayaan.

Modal juga bisa diartikan sebagai sesuatu yang diperlukan untuk membiayai operasi perusahaan mulai dari berdiri sampai beroperasi. Modal terdiri dari uang dan tenaga (keahlian).²⁴

Modal usaha merupakan aset baik berupa barang-barang atau dana yang dijadikan sebagai pokok menjalankan sebuah usaha atau bisnis. Itu artinya jika

²³ St Habibah dan Sri Astuti, “Pengaruh Modal Dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang Dalam Perspektif Bisnis Syariah (Studi Pada Pedagang Pasar Sentral Watampone),” *Ilmiah Al Tsarwah* (n.d.): 63–82.

²⁴ Syifa Fauziah, “Pengaruh Bantuan Modal Usaha Dinas Ketahanan Pangan Dan Perikanan Terhadap Tingkat Pendapatan Petani Tambak (Studi Di Desa Domas Kecamatan Pontang Kabupaten Serang-Banten)” (Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 2019).16-40

kita bisa mengatur dana modal dengan baik, maka kita juga akan mampu membangun usaha lebih baik, karena sejatinya modal adalah pondasi dalam menjalankan usaha.

a) Jenis-jenis Modal Usaha

(1) Modal Investasi

Modal Investasi digunakan untuk jangka panjang dan dapat digunakan berulang-ulang. Biasanya umurnya lebih dari satu tahun. Penggunaan utama modal investasi jangka panjang adalah untuk membeli aktiva tetap, seperti tanah, bangunan atau gedung, mesin- mesin, peralatan, kendaraan, serta inventaris lainnya. Modal investasi merupakan porsi terbesar dalam komponen pembiayaan suatu usaha dan biasanya dikeluarkan pada awal perusahaan didirikan atau untuk perluasan pabrik. Modal investasi biasanya diperoleh dari modal pinjaman berjangka waktu panjang (lebih dari setahun). Pinjaman ini biasanya diperoleh dari dunia perbankan.

(2) Modal Kerja

Modal Kerja yaitu modal yang digunakan untuk membiayai operasional perusahaan pada saat perusahaan sedang

beroperasi. Jenis modalnya bersifat jangka pendek dan biasanya hanya digunakan untuk sekali atau beberapa kali proses produksi. Modal kerja digunakan untuk keperluan membeli bahan baku, membayar gaji karyawan dan biaya pemeliharaan serta biaya-biaya lainnya. Modal kerja juga dapat diperoleh dari pinjaman bank (biasanya maksimal setahun). Biasanya dunia perbankan dapat membiayai modal investasi dan modal kerja baik secara bersamaan maupun sendiri-sendiri (tergantung kebutuhan dan permintaan nasabah).

Manfaat Modal kerja mampu membiayai pengeluaran atau operasi perusahaan sehari-hari. Dengan modal kerja yang cukup akan membuat perusahaan beroperasi secara ekonomis dan efisien serta tidak mengalami kesulitan keuangan.

Manfaat modal kerja adalah:

- (1) Melindungi perusahaan terhadap krisis modal kerja karena turunnya nilai dari aktiva lancar.

- (2) Memungkinkan untuk dapat membayar semua kewajiban-kewajiban tepat pada waktunya.
- (3) Memungkinkan untuk memiliki persediaan dalam jumlah yang cukup untuk melayani para konsumen.
- (4) Memungkinkan bagi perusahaan untuk memberikan syarat kredit yang lebih menguntungkan kepada para langgananya.
- (5) Memungkinkan bagi perusahaan untuk dapat beroperasi dengan lebih efisien karena tidak ada kesulitan untuk memperoleh barang ataupun jasa yang dibutuhkan.

b) Sumber – Sumber Modal

(1) Modal Sendiri

Modal sendiri adalah modal yang diperoleh dari pemilik perusahaan dengan cara mengeluarkan saham. Saham yang dikeluarkan perusahaan dapat dilakukan secara tertutup atau terbuka. Keuntungan menggunakan modal sendiri untuk membiayai suatu usaha adalah tidak adanya beban biaya bunga, tetapi apabila perusahaan memperoleh keuntungan dan besarnya deviden tergantung

dari keuntungan perusahaan. Kemudian, tidak ada kewajiban untuk mengembalikan modal yang telah digunakan. Kerugian menggunakan modal sendiri adalah jumlahnya sangat terbatas dan relative sulit untuk memperolehnya.

1) Modal Pinjaman

Modal pinjaman adalah modal yang diperoleh dari pihak luar perusahaan dan biasanya diperoleh dari pinjaman. Penggunaan modal pinjaman untuk membiayai suatu usaha akan menimbulkan beban biaya bunga, biaya administrasi, serta biaya provisi dan komisi yang besarnya relative. Penggunaan modal pinjaman mewajibkan pengembalian pinjaman setelah jangka waktu tertentu. Keuntungan modal pinjaman adalah jumlahnya yang tidak terbatas, artinya tersedia dalam jumlah banyak. Disamping itu dengan menggunakan modal pinjaman biasanya timbul motivasi dari pihak manajemen untuk mengerjakan usaha dengan sungguh-sungguh. Sumber dana dari modal asing dapat diperoleh dari:

1. Pinjaman dari dunia perbankan, baik dari perbankan swasta, pemerintah, maupun perbankan asing;
2. Pinjaman dari lembaga keuangan seperti perusahaan pegadaian, modal ventura, asuransi, leasing, dana pension, koperasi atau lembaga pembiayaan lainnya;
3. Pinjaman dari perusahaan nonkeuangan.²⁵

b. Islam

Secara bahasa (*Arab*) modal atau harta disebut *al-amal* (mufrad tunggal), atau *al-amwal* (jamak). Secara harfiah, *al-mal* (harta) adalah segala sesuatu yang engkau punya. Adapun dalam istilah *syar'i*, harta diartikan sebagai segala sesuatu yang dimanfaatkan dalam perkara yang legal menurut *syara'* (hukum islam), seperti bisnis, pinjaman, konsumsi dan hibah (pemberian).²⁶

Pengertian modal dalam konsep ekonomi Islam berarti semua harta yang bernilai dalam pandangan *syar'i*, dimana aktivitas manusia ikut berperan serta

²⁵ Syifa Fauziah, 'Pengaruh Bantuan Modal Usaha Dinas Ketahanan Pangan Dan Perikanan Terhadap Tingkat Pendapatan Petani Tambak (Studi Di Desa Domas Kecamatan Pontang Kabupaten Serang-Banten)' (Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 2019), pp. 16–23.

²⁶ Zulaikah, 'Efektivitas Pengelolaan Modal Kerja Bmt Guna Menjaga Posisi Likuiditas Dan Meningkatkan Profitabilitas Dalam Prespektif Ekonomi Islam (Studi Pada BMT L-RISMA Lampung Timur)' (Institut Agama Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2017).

dalam usaha produksinya dengan tujuan pengembangan. Istilah modal tidak harus dibatasi pada harta-harta riawi saja, tetapi ia juga meliputi semua jenis harta yang bernilai yang terakumulasi selama proses aktivitas perusahaan dan pengontrolan perkembangan pada periodeperiode lain.

Pengertian modal dalam perbankan adalah dana yang diinvestasikan oleh pemilik dalam rangka pendirian badan usaha yang dimaksudkan untuk membiayai kegiatan usaha bank disamping memenuhi peraturan yang telah ditetapkan. Dalam perkembangan kegiatan operasi perusahaan, modal tersebut dapat berkurang akibat terjadinya kegagalan atau kerugian usaha. Pertambahan modal berasal dari keuntungan usaha atau sumber lainnya yang diperoleh.

Modal merupakan hal yang sangat penting dalam melakukan usaha, termasuk berdagang bagi pelaku UMKM. Modal adalah semua bentuk kekayaan yang dapat digunakan langsung maupun tidak langsung dalam proses produksi untuk menambah output.²⁷ Modal dalam Islam disebut juga dengan (ras al-mal). Allah swt. berfirman dalam QS Al-Baqarah ayat 279:

²⁷ Ridwan dan Wawan Kusnawan, "Pengaruh Modal Sendiri Dan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Pendapatan Usaha (Studi Pada UMKM Di Desa Platihan Kidul Kec . Siman)," *Jurnal Akuntansi dan Pajak* 19, no. 01 (2018): 31–37.

فَإِنْ لَّمْ تَفْعَلُوا فَأْذَنُوا بِحَرْبٍ مِّنَ اللَّهِ وَرَسُولِهِ وَإِنْ تُبْتُمْ فَلَكُمْ رُءُوسُ أَمْوَالِكُمْ لَا تَظْلِمُونَ
وَلَا تُظْلَمُونَ

Terjemahannya:”Maka jika kamu tidak mengerjakan (meninggalkan sisa riba), Maka ketahuilah, bahwa Allah dan Rasul-Nya akan memerangimu. dan jika kamu bertaubat (dari pengambilan riba), Maka bagimu pokok hartamu; kamu tidak Menganiaya dan tidak (pula) dianiaya.” (QS Al-Baqarah ayat 279).²⁸

Penggunaan Modal Kerja Dalam Ekonomi Islam Dalam pandangan Al-Quran, uang merupakan modal serta salah satu faktor produksi yang penting, tetapi "bukan yang terpenting". Manusia menduduki tempat di atas modal disusul sumber daya alam. Pandangan ini berbeda dengan pandangan sementara pelaku ekonomi modern yang memandang uang sebagai segala sesuatu, sehingga tidak jarang manusia atau sumber daya alam dianiaya atau ditelantarkan.

Dalam sistem ekonomi Islam modal diharuskan terus berkembang agar sirkulasi uang tidak berhenti. Di karenakan jika modal atau uang berhenti (ditimbun/stagnan) maka harta itu tidak dapat mendatangkan manfaat bagi orang lain, namun

²⁸ St Habibah dan Sri Astuti, “Pengaruh Modal Dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang Dalam Perspektif Bisnis Syariah (Studi Pada Pedagang Pasar Sentral Watampone).” *Jurnal Ilmiah Al Tasrwah*.63-82

seandainya jika uang diinvestasikan dan digunakan untuk melakukan bisnis maka uang tersebut akan mendatangkan manfaat bagi orang lain, termasuk di antaranya jika ada bisnis berjalan maka akan bisa menyerap tenaga kerja. Islam melarang penimbunan harta dan sebaliknya mendorong sirkulasi harta di antara semua bagian masyarakat, berikut ayat al-qur'an yang menjelaskan bahwasanya harta harus berputar.

Modal tidak boleh diabaikan, manusia berkewajiban menggunakannya dengan baik, agar ia terus produktif dan tidak habis digunakan. Karena itu seorang wali yang menguasai harta orang-orang yang tidak atau belum mampu mengurus hartanya, diperintahkan untuk mengembangkan harta yang berada dalam kekuasaannya itu dan membiayai kebutuhan pemiliknya yang tidak mampu itu, dari keuntungan perputaran modal, bukan dari pokok modal.

Karena itu pula modal tidak boleh menghasilkan dari dirinya sendiri, tetapi harus dengan usaha manusia. Ini salah satu sebab mengapa membungakan uang, dalam bentuk riba dan perjudian, dilarang oleh al-Quran. Salah satu hikmah pelarangan riba, serta pengenaan zakat sebesar 2,5% terhadap uang (walau tidak diperdagangkan) adalah untuk mendorong

aktivitas ekonomi, perputaran dana, serta sekaligus mengurangi spekulasi serta penimbunan. Penggunaan modal kerja biasa dilakukan perusahaan untuk:

Penggunaan modal kerja biasa dilakukan perusahaan untuk:

- a. Pengeluaran untuk gaji, upah dan biaya operasi perusahaan lainnya.

Maksudnya dari pengeluaran untuk gaji, upah dan biaya operasi perusahaan lainnya, perusahaan mengeluarkan sejumlah uang untuk membayar gaji, upah dan biaya operasi perusahaan lainnya yang digunakan untuk menunjang penjualan.

- a. Pengeluaran untuk membeli bahan baku atau barang dagangan.

Maksud pengeluaran untuk membeli bahan baku atau barang dagangan adalah pada sejumlah bahan baku yang dibeli yang akan digunakan untuk proses produksi dan pembelian barang dagangan untuk di jual kembali.

- b. Menutupi kerugian akibat penjualan surat berharga
Maksud menutupi kerugian akibat penjualan surat berharga adalah pada saat perusahaan menjual surat-surat berharga, namun mengalami kerugian. Hal ini akan mengurangi modal kerja dan segera ditutupi.

c. Pembentukan dana.

Pembentukan dana merupakan pemisahan aktiva lancar untuk tujuan tertentu dalam jangka panjang, misalnya pembentukan dana pensiunan, dana ekspansi, atau dana pelunasan obligasi. Pembentukan dana ini akan mengubah bentuk aktiva dari aktiva lancar menjadi aktiva tetap.

d. Pembelian aktiva tetap (tanah, bangunan, kendaraan, dan mesin).

Pembelian aktiva tetap atau investasi jangka panjang seperti pembelian tanah, bangunan, kendaraan dan mesin. Pembelian ini akan mengakibatkan berkurangnya aktiva lancar dan timbulnya utang lancar.²⁹

²⁹ Zulaikah, “Efektivitas Pengelolaan Modal Kerja BMT Guna Menjaga Posisi Likuiditas Dan Meningkatkan Profitabilitas Dalam Prsepektif Ekonomi Islam (Studi Pada BMT L-RISMA Lampung Timur).”

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*) dengan pendekatan kualitatif, sehingga dilakukan upaya memunculkan data lapangan yang sebenarnya sesuai kondisi yang sebenarnya, dengan menggunakan metode observasi, wawancara (*interview*), dan dokumentasi langsung dengan subjek penelitian.

b. Pendekatan Penelitian

Jenis pendekatan yang digunakan peneliti adalah penelitian kualitatif dalam memahami fenomena sosial dari sudut atau perspektif partisipan. Partisipan adalah orang-orang yang diobservasi, diwawancarai, diminta memberikan data, pendapat, pemikiran, persepsinya. Pemahaman diperoleh melalui analisis berbagai keterkaitan dari partisipan dan melalui penyajian “pemaknaan partisipan” tentang situasi dan peristiwa. Pemaknaan partisipan melalui perasaan, keyakinan, ide-ide, pemikiran dan kegiatan dari partisipan. Beberapa penelitian kualitatif diarahkan lebih dari sekedar

memahami fenomena tetapi juga mengembangkan teori.³⁰

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

a. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama 4 bulan dimulai dari bulan Maret 2021 sampai dengan bulan Juni 2021.

b. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Bank Syariah Indonesia (BSI) Unit Kepahiang dan Desa Embong Ijuk, Kecamatan Bermani Ilir, Kabupaten Kepahiang, Provinsi Bengkulu. Alasan penulis melakukan penelitian ini adalah dikarenakan dari pihak manager BSI Unit Kepahiang merekomendasikan di Desa Embong Ijuk dan untuk mengetahui seberapa berpengaruhnya tambahan modal KUR BSI Unit Kepahiang dalam perkembangan usaha UMKMnya.

C. Informan Penelitian

Pada penelitian ini setelah melakukan observasi dan wawancara peneliti menjadikan para informan diantaranya :

1. Informan BSI Unit Kepahiang yaitu Manager Asep Setiawan
2. Informan UMKM Desa Embong Ijuk yaitu :

³⁰ Lexy J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT. Remaja Rosdakarya, 2000).

- a. Bapak Sadian Purnama
- b. Bapak Saiful Hakim
- c. Ibu Heni
- d. Bapak Nasri
- e. Bapak Usman
- f. Bapak Mawardi

D. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Sumber data yang digunakan peneliti adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang berasal langsung dari sumber data yang akan dikumpulkan secara khusus dan berhubungan langsung dengan permasalahan yang diteliti contohnya observasi, wawancara kepada pihak BSI dan nasabah UMKM di Desa Embong Ijuk dan dokumentasi. Data sekunder adalah data yang tidak didapatkan secara langsung oleh peneliti tetapi diperoleh dari buku-buku ,jurnaldan dokumen yang masih berkaitan dengan materi penelitian.

Penelitian ini tidak semua Nasabah UMKM BSI Unit Kepahiang menjadi objek penelitian. Dari Manager BSI Unit Kepahiang merekomendasikan untuk meneliti UMKM di Desa Embong Ijuk karena sebagian besar nasabah UMKM BSI Kepahiang terbanyak berada di Desa Embong Ijuk. Pengambilan sampel dilakukan

dengan metode *Simple Random Sampling*. Dari jumlah keseluruhan nasabah UMKM KUR BSI Unit Kepahiang sebanyak 110. Tetapi berdasarkan pertimbangan waktu dan tempat maka jumlah sampel dalam penelitian diambil sebanyak 6 nasabah di Desa Embong Ijuk.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang sudah ditetapkan. Untuk memperoleh data, maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Metode Observasi

Observasi yang digunakan peneliti adalah teknik pengumpulan data dengan cara peneliti datang langsung, melihat, dan merasakan apa yang terjadi di objek penelitian. Teknik pengumpulan data dengan observasi ini sangatlah baik karena dapat menggabungkan antara teknik wawancara dengan dokumentasi dan sekaligus mengkonfirmasi kebenarannya.

b. Metode Wawancara

Wawancara merupakan percakapan antara dua orang yang salah satunya bertujuan untuk menggali

dan mendapatkan informasi untuk suatu tujuan tertentu. Metode wawancara merupakan suatu metode pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan kepada para responden yang mampu memberikan informasi yang berguna bagi penelitian ini, kemudian jawaban dari para responden dicatat atau di rekam. Wawancara dapat dilakukan secara tatap muka antara peneliti dengan informan, ataupun dengan media komunikasi.

c. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan cara pengumpulan beberapa informasi pengetahuan, fakta, dan data. Dengan demikian, maka dapat dikumpulkan data-data dengan kategorisasi dan klarifikasi bahan-bahan tertulis yang berhubungan dengan masalah penelitian, baik dari sumber dokumen, buku-buku, jurnal ilmiah, website, dan lain-lain.

E. Teknik Analisis data

Data Analisis data merupakan bagian yang sangat penting dalam metode ilmiah karena dengan analisis, data tersebut dapat diberi arti dan makna yang berguna dalam memecahkan masalah penelitian. Penulis pada analisis data dalam penelitian kualitatif ini menggunakan metode

diskriptif, yaitu data yang dikumpulkan berupa hasil wawancara dan gambar. Hal ini disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif. Sehubungan dengan ini, maka penulis mengumpulkan data yang diperoleh dari pelaku UMKM yang menerima KUR dari Bank Syariah Kepahiang (BSI) Unit Kepahiang.

F. Teknik Penyajian Data

a. Reduksi data

Reduksi data adalah proses peneliti memilah data yang masuk dan diambil yang bersifat pokok dan penting saja. Peneliti dalam mereduksi data harus jeli sesuai dengan tujuan penelitian berupa temuan. Data yang asing menjadi focus utama peneliti untuk mengungkap temuan baru.

b. Data Display

Setelah data direduksi maka segera dibuat display data. Display data merupakan cara penyajian suatu data, dapat dilakukan dalam bentuk table, grafik, pictogram agar mudah dipahami dan dihubungkan. Pada umumnya penelitian kualitatif penyajian data menggunakan teks naratif. Apabila data yang ada dilapangan mendukung hipotesis maka selanjutnya dapat dikatakan hipotesis itu terbukti dan dapat dijadikan sebuah teori yang grounded. Grounded artinya data yang bersifat induktif sesuai temuan dilapangan dan dapat diuji terus menerus.

Beberapa contoh display antara lain display belah ketupat, display kerucut dan display tulang ikan.

c. *Conclusion/ verification*

Langkah ketiga dalam analisa data kualitatif yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi data. Data yang berada dilapangan mungkin berbeda dengan perkiraan, dengan demikian kesimpulan mungkin tidak menjawab permasalahan masalah ataupun mungkin dapat menjawab permasalahan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Berikut adalah tabel daftar nasabah KUR BSI Unit Kepahiang yang dijadikan nasabah oleh penulis:

Tabel 4.1

**Data Nasabah Menerima Pembiayaan
KUR BSI Unit Kepahiang**

No	Nama	Alamat	Jenis Usaha	Jumlah Pembiayaan
1	Nasri	Embong Ijuk	Pertanian	100.000.000
2	Usman	Embong Ijuk	Pertanian	50.000 .000

Sumber : Data Nasabah BSI Unit Kepahiang

Dari tabel 4.1 KUR BSI Unit Kepahiang di Desa Embong Ijuk keduanya pemilik usaha pertanian. Mereka diberikan pinjaman mulai dari 30 juta hingga 100 juta. Sebelum menerima KUR dan setelah menerima dana KUR penulis akan meninjau pertumbuhan UMKM. Dengan ini modal UMKM sebelum dan sesudah BSI Unit Kepahiang dikembangkan sebagai berikut.:

1. Keadaan UMKM sebelum menerima KUR BSI Syariah Unit Kepahiang
Nasabah mengaku, sebelum mendapatkan KUR BSI mereka mengalami kesulitan untuk mengembangkan

usaha individu mereka dengan modal mereka sendiri, karena modal mereka sendiri sangat terbatas. Oleh karena itu, perkembangan masing-masing pemilik usaha sangat diantisipasi oleh modal baru. Berikut tabel status UMKM sebelum KUR BSI Unit Kepahiang diterima.

Tabel 4.2

**Keadaan Umkm Sebelum Menerima Modal
KUR BSI Unit Kepahiang**

No	Nama Nasabah	Modal Tahun 2019
1	Nasri	Rp. 11.000.000
2	Usman	Rp. 54.500.000

Sumber: data Nasabah KUR BSI Unit Kepahiang yang sudah diola

2. Keadaan UMKM sesudah menerima KUR BSI Unit Kepahiang

Manfaat bagi kedua nasabah yaitu menggunakan modal pinjaman KUR BSI Unit Kepahiang tidak terbatas dan dengan demikian jumlah besar dapat diakses. Lebih jauh lagi, penggunaan modal kredit dapat memberikan insentif bagi usaha yang sungguh-sungguh. Dampaknya terhadap pertumbuhan usaha kecil dan menengah. Sehingga usaha yang mereka jalani dapat menunjukkan perkembangan setelah menerima modal KUR BSI Unit Kepahiang. Tabel di bawah ini adalah tabel status UMKM setelah menerima KUR BSI Unit Kepahiang diterima.

Tabel 4.3
Keadaan Umkm Sesudah Menerima Modal
KUR BSI Unit Kepahiang

No	Nama Nasabah	Modal Tahun 2020
1	Nasri	Rp. 31.000.000
1	Usman	Rp. 74.500.000

Sumber: data Nasabah KUR BSI Unit Kepahiang yang sudah diolah

Dari table 4.3 diatas setelah menerima KUR BSI Syariah, semua UMKM mengalami kenaikan.

B. Pembahasan

Desa Embong Ijuk adalah salah satu desa yang terletak di Kecamatan Bermani Ilir, Kabupaten Kepahiang , Provinsi Bengkulu. Desa Embong Ijuk terdiri dari 5 dusun , dengan jumlah penduduk laki-laki sebanyak 832 jiwa dan perempuan 720 jiwa dengan jumlah 650 KK. Penduduk Desa Embong Ijuk seluruhnya beragama islam. Potensi unggulan yang ada di Desa Embong Ijuk untuk meningkatkan pendapatan penduduk perkapita pada dasarnya petani dikarenakan lahan yang masih sangat luas dan subur.

Tabel 4.4
Data Perkembangan Sebelum Dan Sesudah
Menerima Modal KUR BSI Unit Kepahiang

NO	NAMA	PERKEMBANGAN MODAL	
		2019	2020
1	NASRI	Rp. 11.000.000	Rp. 31.000.000

2	USMAN	Rp. 54.500.000	Rp. 74.500.000
---	-------	----------------	----------------

Sumber: data Informan Nasabah KUR BSI Unit Kepahiang yang sudah diolah

Dari data tabel 4.4 perkembangan modal diatas semua nasabah yang meminjam dana KUR BSI tidak semuanya dijadikan penambahan modal untuk usahanya. Tetapi modal tersebut juga dijadikan modal tambahan untuk usaha sampinganya dan keperluan pembelian untuk pertanian seperti pupuk, bibit kopi dan lain-lain. Sebagai contoh Bapak Nasri yang modal awal tahunan sebesar Rp. 11.000.000 kemudian beliau meminjam KUR Rp. 100.000.000 jadi totalnya menjadi Rp. 31.000.000. Hal ini menunjukkan bahwa dana KUR memiliki dampak yang menguntungkan bagi pengembangan modal nasabah yang terus meningkat sejak penambahan modal awal pada jumlah pinjaman KUR dan pengembangan modal.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang peneliti lakukan maka dapat disimpulkan, bahwa Perkembangan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) yang berada di Desa Embong Ijuk, Kecamatan Bermani Ilir, Kabupaten Kepahiang. Setelah menerima tambahan modal KUR BSI Unit Kepahiang usaha yang ditekuni para pelaku UMKM menunjukkan peningkatan yang sangat signifikan.

B. Saran

Suatu penelitian akan memiliki arti jika dapat memberikan kontribusi atau manfaat bagi pembaca maupun penelitian berikutnya. Saran-saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini antara lain:

1. Bagi Bank Syariah Indonesia (BSI) sebagai penyaluran pembiayaan program Pemerintah dibidang permodalan UMKM, diharapkan dapat membantu UMKM dalam mengembangkan usahanya dalam permodalan.
2. Bagi Para pelaku UMKM, dalam penggunaan dana KUR dapat dimanfaatkan dengan efisien sehingga hasil pun terlihat maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Wahid Mongkito, Trisno Wardy Putra, Muhammad Imran, Kiki Novita, andi Nasrawati Ansar. “Impelementasi Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Mikro Syariah Dalam Pengembangan Usaha Mikro.” *Robust-Research Business and Esconomic Studies* 1, no. 1 (2021): 53–61.
- Alhusain, Achmad Sani. “Bank Syariah Indonesia: Tantangan Dan Strategi Dalam Mendorong Perekonomian Nasional.” *Info Singkat: Bidang Ekonomi Dan Kebijakan Publik* 13, no. 3 (2021): 19–24.
- Badan Pusat Stastitika. “Proporsi Kredit UMKM Terhadap Total Kredit (Trliun Rupiah).” *Badan Pusat Stastitika*.
- Dewi Anggraini, Syahrir Hakim Nasution. “Peranan Kredit Usaha Rakyat (Kur) Bagi Pengembangan Umkm Di Kota Medan (Studi Kasus Bank Bri).” *Jurnal Ekonomi dan Keuangan* 1, no. 3 (2013): 14879.
- Feni Dwi Anggraeni, Imam Hardjanto, Ainul Hayat. “Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM) Melalui Fasilitasi Pihak Eksternal Dan Potensi Internal (Studi Kasus Pada Kelompok Usaha ‘Emping Jagung’ Di Kelurahan Pandanwangi Kecamatan Blimbing, Kota Malang).” *Jurnal Administrasi Publik (JAP)* 1, no. 6 (n.d.): 1286–1295.
- Marimin, Agus, and Abdul Haris Romdhoni. “Perkembangan Bank Syariah Di Indonesia.” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*

1, no. 02 (2017): 75–87.

Mauli Khairul Hakim. “Peran Pembiayaan KUR Terhadap Perkembangan UMKM Masyarakat Muslim Di Kabupaten Kudus (Study Kasus Bank BRI Syariah Cabang Kudus).” 2019.

Mayuni, Made Ary, and Surya Dewi Rustariyuni. “Peranan Kredit Usaha Rakyat (Kur) Terhadap Kinerja Umkm Di Kabupaten Jembrana.” *Ekonomi Pembangunan Universitas UDAYANA* 4, no. 12 (2015): 1489–1506.

Moleong, Lexy J. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT. Remaja Rosdakarya, 2000.

Muzdalifa, Irma, Inayah Aulia Rahma, and Bella Gita Novalia. “Peran Fintech Dalam Meningkatkan Keuangan Inklusif Pada UMKM Di Indonesia (Pendekatan Keuangan Syariah).” *Jurnal Masharif al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah* 3, no. 1 (2018).

Pajriani, Sakia, and Muh Asra. “Pengembangan Usaha Pelaku Bisnis Ritel Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Masyarakat Penjual Eceran Sekitar Top Swalayan Kolaka).” *Jurnal Ekonomi Bisnis Syariah* 3 (2020): 234–246.

Pratiwi, Risda. “Strategi Pengembangan Usaha Rengginang Pulut Dengan Metode Analisis Swot (Studi Kasus Usaha Rengginang Pulut Cv . Uul Jaya Di Desa Kebun Lada Kecamatan Hinai Kabupaten Langkat).” *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Uin Sumatera Utara*, 2018.

- Rajman Azhar. “Realisasi KUR Capai Rp 1,4 T.” *Bengkulu Express*. Last modified 2020.
- Ridwan dan Wawan Kusnawan. “Pengaruh Modal Sendiri Dan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Pendapatan Usaha (Studi Pada UMKM Di Desa Platihan Kidul Kec . Siman).” *Jurnal Akuntansi dan Pajak* 19, no. 01 (2018): 31–37.
- St Habibah dan Sri Astuti. “Pengaruh Modal Dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang Dalam Perspektif Bisnis Syariah (Studi Pada Pedagang Pasar Sentral Watampone).” *Ilmiah Al Tsarwah* (n.d.): 63–82.
- Syahrizal Sidik. “Merger 3 Bank Syariah BUMN Efektif 1 Februari.” *CNBC Indonesia*.
- Syifa Fauziah. “Pengaruh Bantuan Modal Usaha Dinas Ketahanan Pangan Dan Perikanan Terhadap Tingkat Pendapatan Petani Tambak (Studi Di Desa Domas Kecamatan Pontang Kabupaten Serang-Banten).” Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 2019.
- Turmudi, Muhammad. “Pembiayaan Mikro BRI Syariah: Upaya Pemberdayaan Dan Peningkatan UMKM Oleh BRI Syariah Cabang Kendari.” *Jurnal Studi Ekonomi dan Bisnis Islam* I, no. 1 (2017): 20–38.
- Zulaikah. “Efektivitas Pengelolaan Modal Kerja BMT Guna Menjaga Posisi Likuiditas Dan Meningkatkan Profitabilitas Dalam Prspektif Ekonomi Islam (Studi Pada BMT L-

RISMA Lampung Timur).” Institut Agama Islam Negri
Raden Intan Lampung, 2017.
“Kredit Usaha Rakyat (KUR).” 2016. kur.ekon.go.id.

LAMPIRAN

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Artikel Jurnal yang ditulis oleh Dinda Murah Ati (1711140196) Fia Nopitasari (1711140184) dan Pepi dengan judul "Pembiayaan KUR Perkembangan UMKM di Desa Embong Ijuk Kabupaten Kepahiang ". Program Studi Perbankan Syariah jurusan Ekonomi Syariah telah diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran dari pembimbing I dan pembimbing II. Oleh karena itu, Artikel Jurnal ini disetujui dan layak untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Artikel Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.

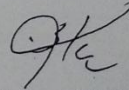
Bengkulu, 18 Agustus 2021
8 Dzulhijjah M

Pembimbing I



Dra. Fatimah Yunus, MA
NIP 196303192000032008

Pembimbing II



Adi Setiawan, M.E.I
NIP 198803312019031005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

LEMBAR BIMBINGAN JURNAL

Judul Jurnal : **MODAL UMKM DI DESA EMBONG IJUK SEBELUM
DAN SESUDAH MEMINJAM DANA KUR BSI UNIT
KEPAHIANG**

Program Study : Perbankan Syariah

Pembimbing I : Dra. Fatimah Yunus, MA

Nama Mahasiswa : Dinda Murah Ati

Nim : 1711140196

No	Hari/tanggal	Materi bimbingan	Saran bimbingan	Paraf
1	19 / 02 / 2021	-Pedoman Wawancara -focus Pada Jurnal Masing - Masing		
2	23 / 02 / 2021	acc	Penelitian	
3	9 / 08 / 2021	hasil Penelitian kesimpulan	diperbaiki	
4.	16 / 08 / 2021	abstrak	dibuat	

0	15/10/2021	100	Dip. dip	0

Bengkulu.....19/10/2021.....
Pembimbing I



Dra. Fatimah Yunus
NIP : 196303192000032000



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

LEMBAR BIMBINGAN JURNAL

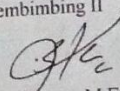
Judul Jurnal : **PEMBIAYAAN KUR BSI UNTUK PERKEMBANGAN UMKM DI DESA EMBONG IJUK KABUPATEN KEPAHIANG**

Program Study : Perbankan Syariah
Pembimbing II : Adi Setiawan, M.E.I
Nama Mahasiswa : Dinda Murah Ati
Nim : 1711140196
Nama Mahasiswa : Fia Nopitasari
Nim : 1711140184
Nama Mahasiswa : Pepi
Nim : 1711140186

No	Hari/tanggal	Materi bimbingan	Saran bimbingan	Paraf
1	12 / 01 / 2021	- Perbaiki Judul - Perbaiki Metode dan Isi Pendahuluan		
2	20 / 01 / 2021	- Perbaiki 1. Judul 2. abstrak 3. Isi Pendahuluan 4. Metode		
3	10 / 01 / 2021	- Perbaiki 1. Judul 2. Isi Pendahuluan 3. Metode		
4	18 / 01 / 2021	- Perbaiki 1. Judul 2. isi Pendahuluan		

5.	15 / 04 / 2021	<ul style="list-style-type: none"> - Tambahan sumber data - Penambahan hasil Penelitian - Leat Perkermbangan 		
6	07 / 05 / 2021	<ul style="list-style-type: none"> - Munperbanca data hasil Penelitian dan Pembahasan 		
7	14 / 06 / 2021	Munambati hasil Penelitian dan abstrak		

Bengkulu.....
Pembimbing II



Adi Setiawan, M.E.I
NIP : 198803312019031005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME
Nomor: 0028/SKBP-FEBI/06/2021

Ketua Tim Uji Plagiarisme Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu menerangkan bahwa mahasiswa berikut:

Nama : Dinda Murah Ati
NIM : 1711140196
Program Studi : Perbankan Syariah
Jenis Tugas Akhir : Artikel Ilmiah Jurnal
Judul Tugas Akhir : **Pembiayaan KUR BSI Untuk Perkembangan UMKM di Desa Embong Ijuk Kabupaten Kepahiyang**

Dinyatakan lolos uji cek plagiasi menggunakan turnitin dengan hasil 13 %. Surat keterangan ini digunakan sebagai prasyarat untuk mengikuti ujian tugas akhir.

Demikian surat keterangan ini disampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Bengkulu, 23 Juni 2021
Ketua/Wakil Dekan I

Dr. Nurul-Hak, MA
NIP. 196606161995031002

AM-EKIS

ISSN : 2655-6359 E-ISSN : 2656-436X

JURNAL ILMIAH AKUNTANSI, MANAJEMEN & EKONOMI ISLAM

PENGARUH DISIPLIN KERJA DAN KEPUASAN KERJA DENGAN KINERJA PEGAWAI PADA DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN PROVINSI BENGKULU
SITI ANSARI
SITI ANSARI

PENGARUH SIKAP KERJA, KARAKTERISTIK INDIVIDU DAN BUDAYA ORGANISASI TERHADAP PRODUKTIVITAS KARYAWAN DI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
SITI ANSARI
SITI ANSARI

THE INFLUENCE OF SERVICE AND PRODUCT QUALITY ON CUSTOMER SATISFACTION AT SMPK SAY ETY SHANDY AULIA IN BENGKULU CITY
SITI ANSARI
SITI ANSARI

PENGARUH ORIENTASI PASAR DAN INOVASI PRODUK TERHADAP KINERJA BISNIS
SITI ANSARI
SITI ANSARI

PENGARUH POTENSI DAN KENDALA PENGEMBANGAN OBJEK WISATA TAMAN DESA DI DESA GIRI MUDA KABUPATEN BENGKULU UTARA
SITI ANSARI
SITI ANSARI

PENGARUH KUR BSI UNTUK PERKEMBANGAN UMKM DI DESA EMBONG LUKU KABUPATEN KEPRI
SITI ANSARI
SITI ANSARI

PENGARUH SERVICE EXCELLENCE, CUSTOMER EXPERIENCE DAN BRAND TRUST TERHADAP CUSTOMER LOYALTY
SITI ANSARI
SITI ANSARI

PENGARUH NPV, CAR, DAN FDR TERHADAP PROFITABILITAS PADA BANK UMUM SYARIAH INDONESIA PERIODE 2016-2020
SITI ANSARI
SITI ANSARI

PENGARUH DESAIN INTERIOR, KUALITAS PRODUK, DAN KUALITAS PELAYANAN TERHADAP KEPuasan PELANGGAN DAPOR YUGA CAFE AND RESTO
SITI ANSARI
SITI ANSARI

PENGARUH FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MIHAT MASYARAKAT MENJADI MASABAH ASURANSI
SITI ANSARI
SITI ANSARI

VOLUME : 4

NOMOR : 2

JULI 2021

PEMBIAYAAN KUR BSI UNTUK PERKEMBANGAN UMKM DI DESA
EMBONG IJUK KABUPATEN KEPAHIYANG

Dinda Murah Ati¹, Fia Nopitasari², Pepi³, Fatimah Yunus⁴, Adi Setiawan⁵
^{1,2,3,4&5} Institut Agama Islam Negeri Bengkulu
dindabk12345@gmail.com¹, novitafia02.fn@gmail.com²,
aiharphcpy@gmail.com³
fatimahyunus13@gmail.com⁴, adisetiawan@iainbengkulu.com⁵

ABSTRACT

The People's Business Credit (KUR) is a Government Program in the context of empowering UMKM. This is a program that has been implemented by Bank BSI to assist in the development of UMKM through the KUR program. The aim is to see the KUR financing in Kepahiang Regency on the development of UMKM in Embong Ijuk Village. The benefits of the results of this study are expected to be useful information for UMKM actors in the Kepahiyang Muslim community to provide information on KUR funding from the Indonesian Sharia Bank (BSI) Kepahiyang unit. This type of research is qualitative in the form of descriptions, documentation and interviews. Informants recruited using this research technique consisted of many BSI workers involved in funding the KUR BSI Kepahiang unit. The results of this study indicate that capital growth, sales turnover and profits have increased significantly.

Keywords: BSI, KUR, UMKM

PENDAHULUAN

Di Indonesia, perbankan dihidupkan kembali dengan kehadiran bank syariah, yang menyediakan produk keuangan dan investasi secara berbeda dari bank konvensional yang sudah ada sejak lama. Meski masih pemula, Perbankan Syariah berkembang sangat pesat. Hal ini dapat dimaklumi mengingat status Indonesia selaku salah satu negeri berpenduduk orang islam terbanyak di dunia, sehingga perbankan yang mencerpakan syariat dan nilai-nilai Islam lebih diminati. Bank-bank konvensional di Indonesia yang sedang membangun lembaga syariah atau unit usaha syariahnya sendiri seolah tidak mau melewatkan kesempatan ini. Hal ini dilakukan untuk menarik lebih banyak nasabah yang tertarik dengan manfaat Bank Syariah.

Di Indonesia pertumbuhan perbankan syariah menjadi salah satu tolak ukur keberhasilan ekonomi syariah. Pendekatan strategis pengembangan perbankan syariah adalah dengan memberikan izin kepada bank umum konvensional untuk mendirikan cabang unit usaha syariah (UUS) atau mengubah bank konvensional menjadi bank syariah. (Marimin & Romdhoni, 2017)

Bank Syariah adalah bank yang didirikan berdasarkan prinsip syariah dan terdiri dari Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah, menurut

jenisnya. (Muzdalifa et al., 2018) Awalnya, bank syariah diciptakan oleh organisasi ekonomi dan pelaku perbankan Muslim yang bertujuan untuk memfasilitasi tekanan dari berbagai pihak untuk menawarkan layanan transaksi keuangan sesuai dengan norma dan prinsip moral Syariah Islam. Umat Islam dituntut untuk mengetahui dan mengembangkan pertumbuhan bank syariah sebagai pengelola bank syariah yang perlu cermat menemukan dan mengidentifikasi semua rekanan saat ini dan calon untuk pengembangan bank syariah.

Pada tanggal 16 Oktober 2008 berdasarkan lisensi 10/67/Kep.GBI/DPG/2008 dari Bank Indonesia, Bank BRI syariah beroperasi dengan nama PT Bank BRI syariah secara aktif pada tanggal 17 November 2008, dan seluruh operasionalnya berdasarkan konsep syariah Islam. Di ranah keuangan syariah, BRI Syariah melihat potensi yang luar biasa. Oleh karena itu, BRI Syariah dapat terus menjadi bank syariah terbaik untuk kehidupan yang paling bermanfaat. Di Indonesia, sistem ekonomi syariah masih relatif rendah karena penetrasi aset Indonesia masih lebih kecil dibandingkan negara lain.

Menyatakan bahwa informasi tersebut berupa penggabungan dalam sistem administrasi hukum suatu badan hukum berdasarkan akta Notaris, sesuai dengan Surat No. AHU-AH 01.10-0011384 tanggal 28 Januari 2021 yang ditandatangani oleh Direktur Jenderal Hukum Administrasi, Cahyo Rahadian Muzhar. No 37 pada 14 Januari 2021. Pemberitahuan tentang penggabungan tersebut telah diterima oleh Notaris Jose Dima Satria yang berdomisili di Jakarta (Cahyo), dan telah terdaftar dalam sistem administrasi Bank Syariah BUMN berbadan hukum BRI syariah, Bank Syariah Mandiri (BSM), dan BNI Syariah membentuk Bank Syariah Indonesia pada Bank Syariah Indonesia (BSI) mulai beroperasi pada 1 Februari 2021.

Pembiayaan digambarkan sebagai pembiayaan oleh lembaga keuangan, pembiayaan adalah lembaga perbankan untuk mempromosikan investasi, konsumsi, dan produksi klien. Pembiayaan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dibayar dengan perjanjian atau kesepakatan antara Bank dan pihak lain yang mengharuskan pihak yang didanai untuk menarik, dalam jangka waktu tertentu, uang atau tagihan atau pembagian keuntungan. Di bawah UU no. 10 Tahun 1998 Pasal 1 Bab 1, bank menawarkan pendanaan atau pembiayaan secara teknis untuk mendukung modal atau operasi perusahaan antara kedua mitra di bawah pengaturan bagi hasil. (Turmudi, 2017).

TINJAUAN PUSTAKA

Pembiayaan KUR

Kredit usaha rakyat (KUR) adalah pinjaman atau pembiayaan modal kerja atau investasi pada debitur, perusahaan atau organisasi yang produktif dan layak tetapi tidak memiliki jaminan tambahan. Kredit Usaha Rakyat merupakan inisiatif pemerintah untuk memperkuat usaha kecil dan menengah. Inisiatif ini bekerja sama dengan berbagai pihak, termasuk bank BSI yang berkontribusi dalam

memajukan UMKM melalui KUR. Distributor terbesar Bank Syariah Indonesia (BSI) dengan NPL terendah adalah Bank Syariah Indonesia (BSI). KUR telah terbukti memiliki pengaruh besar dalam pengembangan UMKM dan berkontribusi pada pengurangan pengangguran. Upaya yang didanai KUR mencakup restoran, komunikasi, pertanian, perdagangan serta pabrik yang lain.(Prayoga Willem da Costa, 2015).

Selain itu, persaingan tidak sehat dan tekanan ekonomi juga terjadi, yang menyebabkan terbatasnya jangkauan usaha. Presiden SBY mengumumkan Program Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada 5 November 2007 setelah kesulitan yang dialami oleh para pelaksana UMKM. Statistik tahun 2017 mengungkapkan bahwa dana KUR di aspek (pertanian, maritim serta perikanan, pengerjaan, gedung, pelayanan) sudah disalurkan sebesar Rp. 40 miliar (42,3%), sedangkan dana KUR di perdagangan telah disalurkan sebesar Rp. 55,8 triliun (42,3 persen), masing-masing (57,7 persen). Penyaluran dana KUR sektor industri pengolahan meningkat sebesar 9 persen dibandingkan tahun 2016 per 31 Desember 2017.(Hermin Esti Setyowati, 2016)

Penyaluran KUR di Provinsi Bengkulu tahun 2019 sebesar Rp. 1,4 triliun atau lebih dari angka 2018 sebesar 1,26 triliun. Pada tahun 2019 jumlah debitur penerima KUR sebanyak 42.018, naik dari 40.028 debitur pada tahun 2018. Di wilayah Rejang Lebong, kenaikan debitur terbesar adalah 6.694, Seluma 4.439, dan Lebong 2.664. Peningkatan pada tahun 2019 sebesar 4,97% terlihat pada jumlah debitur KUR.(Rajman Azhar, 2020) Salah satu penerima KUR BSI Kepahiang yang kami wawancarai menyatakan bahwa program KUR Regenerasi Kepahiang sangat bermanfaat bagi usaha kecil menengah di Desa Embong Ijuk. Mereka dapat membeli stok modal tambahan untuk barang-barang, membeli pupuk untuk pertanian dan produk lain dari modal tambahan ini.

Bank syariah Indonesia (BSI), Asep Setiawan, menawarkan tiga jenis KUR, pertama KUR kecil, KUR mikro dan KUR Super mikro, dengan margin 0,27% dan tenor 12-60 bulan. Jenis usaha yang layak memenuhi syarat untuk memperoleh KUR, seperti usaha perdagangan, pertanian, dan bagi nasabah penerima KUR yang telah menjalankan usahanya selama 6 bulan. Alasannya karena agar dapat melihat perkembangan omset setiap bulanya sehingga pihak bank yakin untuk meminjamkan dana KUR,

Perkembangan UMKM

UMKM adalah usaha dagang yang dikelola sesuai dengan standar yang ditetapkan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 oleh badan usaha atau orang yang mendirikan perusahaan ekonomi produktif. Dalam dunia bisnis yang semakin ketat, pertumbuhan UMKM masih dipengaruhi oleh berbagai hambatan dan kesulitan. Meski demikian, UMKM tetap diproyeksikan menjadi penopang utama perekonomian Indonesia, berkat berbagai keterkaitan yang ada. Diharapkan bahwa usaha kecil dan menengah akan menjadi sumber utama pertumbuhan pendapatan dan kemungkinan lapangan kerja bagi pengangguran.(Angraini &

Nasution, 2013). Tantangan dan hambatan peningkatan kapabilitas pengusaha UMKM pada hakikatnya sangat kompleks. Mereka saling berhubungan dari satu aspek ke aspek lainnya: kurangnya modal, sejauh menyangkut kuantitas dan sumber, kurangnya keterampilan manajerial dan keterampilan operasional dan kurangnya bentuk formal, organisasi yang lemah dan penjualan yang terbatas. (Anggraini & Nasution, 2013)

UMKM memainkan peran penting di Indonesia, terutama sebagai sumber pengembangan lapangan kerja dan pertumbuhan pendapatan. Kenyataannya adalah bahwa perusahaan-perusahaan ini menyediakan lebih banyak pekerjaan daripada tenaga kerja yang dapat diserap oleh perusahaan-perusahaan besar. UMKM diperlukan dalam memerangi pengangguran yang jumlahnya terus bertambah setiap tahun, agar dapat terus berperan secara optimal. Ini menyiratkan bahwa UMKM memainkan peran kunci dalam upaya pengentasan kemiskinan di negara ini, dengan penyerapan tenaga kerja yang masif. (Mauli Khairul Hakim, 2019)

Dukungan permodalan akan mendukung UMKM dalam usaha tingkatkan kemampuan industri. Sulitnya memperoleh modal pinjaman badan finansial jadi salah satu pemicu yang membuat UMKM bangkrut (bank). Pemberian kredit kepada pengusaha UMKM diharapkan dapat memberikan dampak yang menguntungkan bagi pertumbuhan UMKM di Kabupaten Kepahiang, khususnya dari Unit BSI di Kabupaten Kepahiang. Karena secara tidak langsung memberikan KUR kepada masyarakat untuk berusaha mendirikan dan mengembangkan usahanya. Hal ini akan berdampak pada penurunan angka pengangguran dan peningkatan investasi karena jumlah UMKM di Kabupaten Kepahiang akan bertambah karena banyaknya lowongan yang tersedia. (Made Ary Mayuni & Rustariyuni, 2015). Dari Data BPS Nasional tahun 2017, 2018 dan 2019 maka dapat dilihat bahwa dari tahun 2018 sampai 2019 Total kredit UMKM terus meningkat dilihat dari table dibawah ini :

Tabel 1
Data BPS

Posisi Kredit	2019	2018	2017
Mikro	277,23	251,34	221,41
Kecil	332,12	312,07	282,78
Menengah	488,79	469,24	438,20
Total UMKM	1098,14	1032,64	942,39

Sumber: Data Badan Pusat Stastitika (Badan Pusat Stastitika, 2020)

Oleh karena itu, diharapkan pinjaman atau uang dari lembaga keuangan dapat membantu usaha kecil, yang menawarkan kredit khusus untuk mengatasi kendala modal. UMKM juga memiliki peran yang sangat signifikan bagi perekonomian suatu daerah, khususnya Indonesia, karena daerah ini memiliki ketahanan keuangan yang tinggi, juga merupakan pemecahan buat kurangi ketakseimbangan serta kesenjangan penghasilan warga Indonesia. Seperti pada tahun 2019 dengan judul "Peranan Kredit Usaha Manusia Terhadap Kinerja UMKM di Kabupaten

Jemberana, Bali” (Kredit UMKM), Made Ary Mayuni dan Surya Dewi Rustariyuni menyimpulkan setelah penerimaan dana KUR, kinerja UMKM meningkat di tahun 2019. tingkat produksi, pendapatan tenaga kerja dan biaya produksi.

Dalam publikasi Dewi Anggraini 2013 “Peranan Pengembangan UMKM Kredit Usaha Rakyat di Kabupaten Medan Kota Medan”, terlihat bahwa semakin besar modal, semakin tinggi keuntungannya. Namun diakui juga, semakin besar ekuitas KUR, semakin tinggi pula keuntungan para pelaku UMKM, sehingga keduanya bersifat permanen. Penyalahgunaan KUR untuk alasan lain juga masih terjadi. Jurnal Wahyu Anggraini, 2020 berjudul 'Analisis Mitigasi Risiko Pada BRI Syariah Kep Jomblang Ploso Dalam Pembiayaan KUR Mikro IB.' Hasil riset membuktikan kalau Bank BRI Syariah atau KCP Jomblang Ploso Mitigasi Mitigasi Risiko Terkait Permohonan Procceding Pembiayaan KUR IB Mikro tidak menerapkan model perbaikan untuk keuangan individu dan manajemen pemulihan.

Aplikasi dari studi ini dapat diklasifikasikan ke dalam aplikasi teoritis serta efisien. Dengan cara skema diharapkan berguna untuk penciptaan, peresapan daya kegiatan, pemasukan serta kemampuan upaya mikro dan memperkaya macam riset serta sanggup, spesialisnya untuk mahasiswa, menaikkan wawasan serta pengetahuan guna menambah referensi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dibandingkan dengan kenyataan di lapangan. kinerja UMKM khususnya. Sementara itu, dalam praktiknya, Komisi diharapkan dapat berkontribusi pada berbagai aspek kebijakan UMKM dan perkembangan politik pinjaman modal operasional.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif penelitian lapangan dengan memanfaatkan teknik observasi, wawancara (*interview*), dan pencatatan langsung dengan partisipan penelitian, untuk menyediakan data lapangan yang benar-benar sesuai dengan keadaan. Makna partisipan yaitu emosi, ide, keyakinan, pemikiran, dan tindakan partisipan. Waktu yang digunakan dalam penelitian dilakukan mulai Maret sampai April 2021 dan Peneliti mengambil lokasi penelitian di BSI Unit Kepahiang dan Desa Embong Ijuk Kabupaten Kepahiyang. Alasan penulis melakukan penelitian ini adalah dikarenakan di Desa Embong Ijuk terdapat banyak peminjam dana KUR dalam pengembangan usaha UMKM nya.

Sumber data merupakan informasi yang berkaitan langsung melalui observasi, wawancara kepada pihak BSI dan nasabah UMKM di Desa Embong Ijuk dan dokumentasi. Penelitian ini tidak semua Nasabah UMKM BSI Unit Kepahiang menjadi objek penelitian. Dari Manager BSI Unit Kepahiang merekomendasikan untuk meneliti UMKM di Desa Embong Ijuk karena sebagian besar nasabah UMKM BSI Kepahiang terbanyak berada di Desa Embong Ijuk. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *Simple Random Sampling*. Dari jumlah

keseluruhan nasabah UMKM KUR BSI Unit Kepahiang sebanyak 110. Tetapi berdasarkan pertimbangan waktu dan tempat maka jumlah sampel yang diambil sebanyak 6 nasabah di Desa Embong Ijuk.

Analisis data sangat penting karena analisis ini dapat menjawab masalah penelitian. Analisis data penulis menggunakan teknik deskriptif, khususnya data yang dikumpulkan sebagai observasi, wawancara dan dokumen, dalam penelitian kualitatif. Ini karena teknik kualitatif yang digunakan. Penulis mengakulasi informasi dari pelaksana UMKM penerima dana KUR dari Unit Kepahiang Bank Syariah Indonesia (BSI). Berdasarkan hal di atas, masalah dalam penelitian ini yaitu Bagaimana perkembangan modal, omzet penjualan dan keuntungan nasabah BSI Unit kepahiang sebelum dan sesudah meminjam KUR BSI Unit Kepahiang. Berdasarkan permasalahan di atas, penelitian ini bertujuan Di Kabupaten Kepahiang, untuk mengkaji variasi pertumbuhan UMKM sebelum dan sesudah KUR BSI.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berikut adalah tabel daftar nasabah KUR BSI Unit Kepahiang yang dijadikan nasabah oleh penulis:

Tabel 1.1
Data Nasabah Kur Bsi
Unit Kepahiang

No	Nama	Alamat	Jenis Usaha	Jumlah Pinjaman
1	Sadian Purnama	Embong Ijuk	Perdagangan	30.000.000
2	Saiful Hakim	Embong Ijuk	Perdagangan	60.000.000
3	Heni	Embong Ijuk	Pertanian	60.000.000
4	Nasri	Embong Ijuk	Pertanian	100.000.000
5	Usman	Embong Ijuk	Pertanian	50.000.000
6	Mawardi	Embong Ijuk	Pertanian	50.000.000

Sumber : Data Nasabah BSI Unit Kepahiang

Dari Tabel diatas KUR BSI Unit Kepahiang yang berjumlah 110 nasabah, penulis hanya mengambil enam orang nasabah KUR BSI Unit Kepahiang di Desa Embong Ijuk sebagai nasabah penelitian. Di antara mereka adalah dua pemilik komersial dan empat pemilik pertanian. Mereka semua diberikan pinjaman mulai dari 30 juta hingga 100 juta. Sebelum menerima KUR dan setelah menerima dana KUR penulis akan meninjau pertumbuhan UMKM. Hal ini dilihat dari banyak faktor. Dengan kata lain: modal, penjualan dan keuntungan. UMKM sebelum dan sesudah KUR BSI Unit Kepahiang dikembangkan sebagai berikut.:

1. Keadaan UMKM sebelum menerima KUR BSI Syariah Unit Kepahiang

Nasabah mengaku, sebelum mendapatkan KUR BRI Syariah masih mengandalkan modal sendiri, kecuali Pak Saiful Hakim yang sebelumnya dipinjamkan. Namun, semua nasabah mengakui bahwa sulit bagi mereka untuk mengembangkan usaha individu mereka dengan modal mereka sendiri, karena modal mereka sendiri sangat terbatas. Oleh karena itu, perkembangan masing-masing perusahaan sangat diantisipasi oleh modal baru. Berikut tabel status UMKM sebelum KUR BSI Unit Kepahiang diterima.

Tabel
Keadaan Umkm Sebelum Menerima Kur Bsi
Unit Kepahiang

No	Nama	Modal/ Tahun	Omzet penjualan	Keuntungan/ bulan
1	Sadian purnama	75.000.000	63.000.000	6.000.000
2	Saiful hakim	115.000.000	104.000.000	10.000.000
3	Heni	3.400.000	13.500.000	10.550.000
4	Nasri	11.000.000	15.120.000	12.320.000
5	Usman	54.500.000	65.250.000	6.250.000
6	Mawardi	4.400.000	14.500.000	11.550.000

Sumber: data Nasabah KUR BSI Unit Kepahiang yang sudah diolah

2. Keadaan UMKM sesudah menerima KUR BSI Unit Kepahiang
Manfaat menggunakan modal pinjaman tidak terbatas dan dengan demikian jumlah besar dapat diakses. Lebih jauh lagi, penggunaan modal kredit dapat memberikan insentif bagi usaha yang sungguh-sungguh. Dampaknya terhadap pertumbuhan usaha kecil dan menengah. Tabel di bawah ini adalah tabel status UMKM setelah KUR BRI Syariah diterima

Tabel
Keadaan Umkm Sesudah Menerima Kur Bsi
Unit Kepahiang

No	Nama	Modal/ tahun	Omzet penjualan	Keuntungan/ bulan
1	Sadian Purnama	95.000.000	78.000.000	21.000.000
2	Saiful Hakim	135.000.000	119.000.000	25.000.000
3	Heni	23.400.000	28.500.000	25.550.000
4	Nasri	31.000.000	30.120.000	27.320.000
5	Usman	74.500.000	80.250.000	21.250.000
6	Mawardi	24.400.000	29.500.000	26.550.000

Sumber: data Nasabah KUR BSI Unit Kepahiang yang sudah diolah

Dari tabel diatas setelah menerima KUR BSI Syariah, semua UMKM mengalami kenaikan.

PEMBAHASAN

Desa Embong Ijuk adalah salah satu desa yang terletak di Kecamatan Bermani Iilir, Kabupaten Kepahiang, Provinsi Bengkulu. Desa Embong Ijuk terdiri dari 5 dusun, dengan jumlah penduduk laki-laki sebanyak 832 jiwa dan perempuan 720 jiwa dengan jumlah KK 650. Penduduk Desa Embong Ijuk seluruhnya beragama Islam. Potensi unggulan yang ada di Desa Embong Ijuk untuk meningkatkan pendapatan penduduk perkapita pada dasarnya petani dikarenakan lahan yang masih sangat luas dan subur.

Tabel
 Data Perkembangan Modal, Omzet Penjualan, Keuntungan Sebelum Dan Sesudah Meminjam Dana Kur

No	Nama	Perkembangan Modal	
		2019	2020
1	Sadian Purnama	75.000.000	95.000.000
2	Saiful Hakim	115.000.000	135.000.000
3	Heni	3.400.000	23.400.000
4	Nasri	11.000.000	31.000.000
5	Usman	54.500.000	74.500.000
6	Mawardi	4.400.000	24.400.000

Sumber: data Informan Nasabah KUR BSI Unit Kepahiang yang sudah diolah

Dari data tabel diatas perkembangan modal diatas semua nasabah yang meminjam dana KUR BSI tidak semuanya dijadikan penambahan modal untuk usahanya. Tetapi modal tersebut juga dijadikan modal tambahan untuk usaha sampinganya dan keperluan pembelian untuk pertanian seperti pupuk, bibit kopi dan lain-lain. Sebagai contoh ibu Heni yang modal awal tahunan sebesar Rp. 3.400.000 kemudian beliau meminjam KUR Rp. 60.000.000 jadi totalnya menjadi Rp. 23.400.000. Hal ini menunjukkan bahwa dana KUR memiliki dampak yang menguntungkan bagi pengembangan modal nasabah yang terus meningkat sejak penambahan modal awal pada jumlah pinjaman KUR dan pengembangan modal.

Tabel

No	Nama	Perkembangan Omzet	
		2019	2020
1	Sadian Purnama	63.000.000	78.000.000
2	Saiful Hakim	104.000.000	119.000.000
3	Heni	13.500.000	28.500.000
4	Nasri	15.120.000	30.120.000
5	Usman	65.250.000	80.250.000
6	Mawardi	14.500.000	29.500.000

Sumber: data Informan Nasabah BSI Unit Kepahiang yang sudah diolah

Dari data diatas perkembangan omzet penjualan diatas semua nasabah mengalami peningkatan yang signifikan setelah meminjam KUR BSI. Cara mengetahui perkembangan omzet pada usaha nasabah melalui rekap pembukuan dan nota merah.

Tabel

No	Nama	Perkembangan Keuntungan	
		2019	2020
1	Sadian Purnama	6.000.000	21.000.000
2	Saiful Hakim	10.000.000	25.000.000
3	Heni	10.550.000	25.550.000
4	Nasri	12.320.000	27.320.000
5	Usman	6.250.000	21.250.000
6	Mawardi	11.550.000	26.550.000

Sumber: data Informan Nasabah BSI Unit Kepahiang yang sudah diolah

Tabel diatas menunjukkan bahwa keuntungan nasabah yang dikembangkan setelah mendapatkan KUR BSI Unit Kepahiang, keuntungan penjualan meningkat secara substansial. Hal ini menunjukkan bahwa pendapatan penjualan bagi konsumen meningkat secara signifikan. Setelah mendapat KUR BSI Unit Kepahiang, omzet penjualan dan pertumbuhan laba juga mempengaruhi hal ini karena penambahan modal.

Hasil wawancara yang kami lakukan kepada para nasabah di Desa Embong Ijuk kami mendapatkan jawaban yang hampir serupa. Dari wawancara langsung yang peneliti lakukan. Seperti yang diungkapkan oleh Bapak Saiful selaku pemilik toko manisan/toko sembako beliau meminjam dana KUR di BSI dari tahun 2019 sampai sekarang dengan jangka waktu 36 bulan. Beliau mengatakan bahwa setelah meminjam dana KUR keuntungan usahanya mengalami peningkatan yang cukup drastis dari sebelumnya dan omzet penjualannya makin bertambah. Selain usaha perdagangan (Toko Kelontong) bapak Saiful juga menekuni usaha fotografer. Juga Bapak Sadian Purnama, pemilik usaha perdagangan dan usaha kopi. Setelah mendapat tambahan modal dari KUR BSI Unit Kepahiang, Pak Sadian mendongkrak omzet penjualannya.

Begitu juga yang diungkapkan ibu Heni dan bapak Nasri bahwa sebelum meminjam dana KUR beliau mengalami kesulitan dalam mengembangkan usahanya. Kemudian beliau meminjam dana KUR BSI untuk penambahan modal usahanya. Beliau dan suami menekuni usaha jual beli hasil pertanian kopi selama 10 tahun. Dan Pinjaman dari BSI Unit Kepahiang dimulai tahun 2019 hingga sekarang. Beliau mengatakan bahwa setelah meminjam dana KUR keuntungan usahanya mengalami peningkatan.

Jadi Penulis berpendapat bahwa modal yang nasabah pinjam dari dana KUR BSI tidak sepenuhnya dijadikan modal usaha UMKM. Tetapi dari modal tersebut nasabah juga membagi dananya untuk usaha sampingan mereka. walaupun dana KUR tersebut dibagi untuk modal usaha sampingan omzet penjualan dan keuntungan mereka tetap meningkat. Adapun kriteria nasabah BSI unit Kepahiang yang peneliti wawancarai setelah meminjam dana KUR, yaitu :

Tabel
Data Kriteria Nasabah BSI Unit Kepahiang

No	Nama	Kriteria Nasabah				
		Karakter	Prinsip	Modal	Kondisi	Keimanan
1	Sadian Purnama	Ramah dan baik	Baik	Perdagangan	Lancar	Bertambah
2	Saiful Hakim	Ramah	Baik	Perdagangan	Lancar	Bertambah
3	Heni	Ramah	Baik	Pertanian	Lancar	Bertambah
4	Nasri	Pendiam	Baik	Pertanian	Lancar	Bertambah
5	Usman	Ramah	Baik	Pertanian	Lancar	Bertambah
6	Mawardi	Pendiam	Baik	Pertanian	Lancar	Bertambah

Sumber : data diperoleh dari wawancara BSI dan nasabah

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk dapat melihat perkembangan UMKM yang berada di Desa Embong Ijuk melalui dana KUR BSI Unit Kepahiang. Resulasi dari kajian penerima dana KUR menunjukkan pertumbuhan UMKM dari segi permodalan, omzet penjualan, keuntungan sebelum dan sesudah KUR BSI unit Kepahiang. Investigasi ini dengan demikian dapat disimpulkan:

- Setelah mendapatkan KUR BSI unit Kepahiang, kinerja UMKM dilihat dari permodalan menunjukkan perkembangan yang cukup baik. KUR yang disuplai oleh unit BSI Kepahiang berpengaruh besar terhadap peningkatan kinerja UMKM. Perkembangan permodalan sebelum dan sesudah KUR BSI Unit Kepahiang dapat menunjukkan hal tersebut. Ini juga mungkin.
- Setelah mendapatkan KUR BSI Unit Kepahiang, kinerja UMKM menunjukkan pertumbuhan omzet penjualan yang cukup besar. KUR dari BSI Unit Kepahiang memiliki pengaruh penting terhadap efisiensi usaha mikro. Pertumbuhan penjualan sebelum dan sesudah penerimaan KUR BSI unit Kepahiang menjadi buktinya.
- Setelah mendapatkan KUR BSI unit Kepahiang, hasil UMKM dilihat dari profit menunjukkan kemajuan yang cukup baik. Unit BSI Kepahiang memberikan KUR dengan efek yang besar.

Saran

Diharapkan kepada pihak BSI selaku penyalur program pemerintahan agar dapat terus menyalurkan permodalan untuk membantu pelaku UMKM dalam mengembangkan usahanya yaitu dengan memberikan pengarahan dan penyuluhan sebagai bentuk tanggung jawab negara buat mensejahterakan masyarakat bisa terselenggara dengan sebaiknya. Kemudian bagi para pelaku pengusaha UMKM untuk penggunaan kredit tidak mencampurkan adukkkanya dengan kebutuhan konsumsi sehingga dalam pemanfaatannya lebih efisien dan hasil dapat semaksimal mungkin.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, D., & Nasution, S. H. (2013). Peranan Kredit Usaha Rakyat (Kur) Bagi Pengembangan Umkm Di Kota Medan (Studi Kasus Bank Bri) Dewi Anggraini Syahrir Hakim Nasution. *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*, 2(3), 105–116.
- Badan Pusat Statistik. (2020). *Proporsi Kredit UMKM Terhadap Total Kredit (Triliun Rupiah)*. Badan Pusat Statistik.
- Hermin Esti Setyowati. (2016). *Peningkatan Peranan Pemerintah Daerah untuk Mendukung Ketentuan KUR Baru*.
- Made Ary Mayuni, & Rustariyuni, S. D. (2015). Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (UNUD), Bali , Indonesia Pendahuluan Saat ini peningkatan kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) masih dilanda berbagai hambatan dan tantangan dalam menghadapi persaingan . Hambatan dan tantangan. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 4(12), 1489–1506.
- Marimin, A., & Romdhoni, A. H. (2017). Perkembangan Bank Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 1(02), 75–87. <https://doi.org/10.29040/jiei.v1i02.30>
- Mauli Khairul Hakim. (2019). *Peran Pembiayaan Kur Terhadap Perkembangan Umkm Masyarakat Muslim Di Kabupaten Kudus (Study kasus Bank BRI Syariah cabang Kudus)*.
- Muzdalifa, I., Rahma, I. A., & Novalia, B. G. (2018). Peran Fintech Dalam Meningkatkan Keuangan Inklusif Pada UMKM Di Indonesia (Pendekatan Keuangan Syariah). *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 3(1). <https://doi.org/10.30651/jms.v3i1.1618>
- Prayoga Willem da Costa. (2015). *Peran Pembiayaan Kur Bri Terhadap Perkembangan Umkm Di Kota Malang Dan Tingkat Kemangulahaan Bank Bri Di Unit Sawojajar (Studi Pada Unit BRI Sawojajar)*. 53(9), 1689–1699.
- Rajman Azhar. (2020). *Realisasi KUR Capai Rp 1,4 T. Bengkulu Express*.
- Turmudi, M. (2017). Pembiayaan Mikro BRI Syariah: Upaya Pemberdayaan dan Peningkatan UMKM oleh BRI Syariah Cabang Kendari. *Jurnal Studi Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 1(1), 20–38.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0738) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0738) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

LEMBAR SARAN TIM PENGUJI

Nama Mahasiswa
NIM
Judul Skripsi

: Dinda Murah Ati
: 11140196
:

NO	Tanggal	Masalah	Saran
1	26-8-2021	kelompok dapa blm semua kepastian	lengkap
2.		h. 3 - RM & tujuan bisa di formulasi	dikonsultasikan ulang ke sesuailah & teman lainnya
3		judul tidak konsisten	Konsisten dlm judul
4.		Teori blm lengkap	lengkap sesuai
5.		Abstrak	sesuai hasil
6.		hasil & pembahasan	yg ada. Pembahasan sesuai by RM.
7.		Metode blm lengkap	lengkap
8.		perubahan tempat/lokasi	Beri Alasan Alas
9.		penulisan bagai yg blm sesuai pedoman	sesuai & pedoman yg ada

Bengkulu, 26 Agustus 2021
Penguji

Dr. Asnaini MA
NIP



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

LEMBAR SARAN TIM PENGUJI

Nama Mahasiswa
NIM
Judul Skripsi

: Dinda Murah Ati
: 17.11.40.126
:

NO	Tanggal	Masalah	Saran
		Perbaiki Isi Sun pengi ¹	

Bengkulu
Penguji III

26 Agustus 2021

Lutfal B. MA

NIP

**Dokumentasi Dengan Nasabah Di Desa Embong Ijuk
Kabupaten Kepahiang
Selaku Penerima Dana KUR**



**Dokumentasi kepada manajer bank BSI Unit Kepahiang
sekaligus melakukan wawancara**

